

**Profil Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan
Masalah Aritmatika Sosial Berdasarkan
Kemampuan Berpikir Kreatif**

SKRIPSI

Oleh :

Hurin Iin

NIM D94214078



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
NOVEMBER 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HURIN IIN

NIM : D94214078

Jurusan/ Program Studi : PMIPA/ Pendidikan Matematika

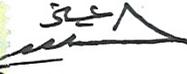
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 31 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan




Hurin Iin
NIM.D94214078

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : HURIN IIN

NIM : D94214078

Judul : PROFIL LITERASI FINANSIAL SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL
BERDASARKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

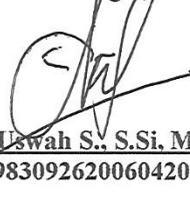
Surabaya, 31 Oktober 2018

Pembimbing 1,



Maunah Setyawati, M.Si.
NIP. 197411042008012008

Pembimbing 2,



Lisanul Uswah S., S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **HURIN IIN** telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 7 November 2018



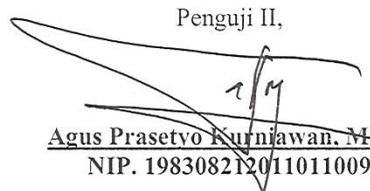
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

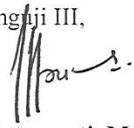
Tim Penguji
Penguji I,


Aning Wida Yanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198012072008012010

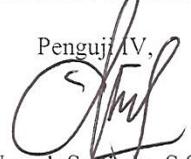
Penguji II,


Agus Prasetvo Kurniawan, M.Pd.
NIP. 198308212011011009

Penguji III,


Maunah Setyawati, M.Si.
NIP. 197411042008012008

Penguji IV,


Lisanul Uswah Sadieda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198309262006042002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HURIN UTI
NIM : D99214078
Fakultas/Jurusan : FTE / PMIPA
E-mail address : Hurin.uti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PROFIL LITERASI FINANSIAL SISWA DALAM MEMECAHKAN
MASALAH ARITMATIKA SOSIAL BERDASARKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 NOVEMBER 2018

Penulis

(HURIN UTI)
nama terang dan tanda tangan

PROFIL LITERASI FINANSIAL SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS PROYEK BERDASARKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Oleh: HURIN IIN

ABSTRAK

Literasi finansial adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi finansial siswa berdasarkan kemampuan berpikir sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-A MTs Al-Multazam Mojokerto. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 siswa. 1 siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif, 1 siswa dengan kemampuan berpikir kreatif, 1 siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif, 1 siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif, 1 siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes tertulis berupa laporan proyek literasi finansial, kemudian data dianalisis berdasarkan indikator pada tiap level literasi finansial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif memiliki literasi finansial yang paling tinggi karena mampu memenuhi 25 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial. Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif memiliki literasi finansial tertinggi kedua setelah siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif, karena mampu memenuhi 21 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial. Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif memiliki literasi finansial tertinggi ketiga, karena hanya mampu memenuhi 16 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial. Siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif memiliki literasi finansial tertinggi keempat, karena hanya mampu memenuhi 15 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial. Untuk siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif memiliki literasi finansial yang paling rendah karena hanya mampu memenuhi 10 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial.

Kata kunci: Literasi Finansial, Pemecahan Masalah, Tugas Proyek, Aritmatika Sosial, Kemampuan Berpikir Kreatif.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Literasi Finansial	9
1. Pengertian Literasi Finansial.....	9
2. Indikator Literasi Finansial	10
B. Kemampuan Berpikir Kreatif.	16
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif..	16
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	18
C. Aritmatika Sosial	20
1. Nilai Suatu Barang.....	20
2. Harga Pembelian	20
3. Harga Penjualan	21

4.	Persentase untung.....	21
5.	Persentase Rugi.....	21
6.	Diskon dan Pajak	21
7.	Bunga Tunggal.....	21
D.	Pembelajaran Berbasis Proyek	22
1.	Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek	22
2.	Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek	23
E.	Pemecahan Masalah Berbasis Proyek	24
1.	Pengertian Pemecahan Masalah.....	24
2.	Pengertian Pemecahan Masalah Berbasis Proyek	25
F.	Hubungan Antara Literasi Finansial dan Kemampuan Berpikir Kreatif	27

BAB III

METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	28
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C.	Subjek Penelitian.....	29
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
2.	Instrumen Penelitian	30
E.	Keabsahan Data.....	35
F.	Teknik dan Analisis Data	35
G.	Prosedur Penelitian.....	36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A.	Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Sangat Kreatif	38
1.	Subjek S_1	38
a.	Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek.....	38
b.	Analisis Data Literasi Finansial Subjek	49

B.	Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif	69
1.	Subjek S_2	69
a.	Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek	69
b.	Analisis Data Literasi Finansial Subjek	82
C.	Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Cukup Kreatif	
1.	Subjek S_3	101
a.	Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek	101
b.	Analisis Data Literasi Finansial Subjek	111
D.	Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kurang Kreatif	135
1.	Subjek S_4	135
a.	Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek	135
b.	Analisis Data Literasi Finansial Subjek	146
E.	Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Tidak Kreatif	174
1.	Subjek S_5	174
a.	Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek	174
b.	Analisis Data Literasi Finansial Subjek	184

BAB V

PEMBAHASAN

- A. Profil Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif.....211
1. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Sangat Kreatif211
 2. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif213
 3. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Cukup Kreatif.215
 4. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kurang Kreatif216
 5. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Tidak Kreatif.....218
- B. Diskusi Hasil Pembahasan227

BAB VI

PENUTUP

- A. Simpulan.....231
- B. Saran.....232

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Ringkasan Indikator Lima Level Kemahiran Literasi Finansial	11
2.2	Lima Level Kemahiran Literasi Finansial	14
2.3	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	18
2.4	Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif	19
3.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	28
3.2	Daftar Subjek Penelitian.....	29
3.3	Indikator Literasi Finansial dalam Tugas Literasi Finansial	31
4.1	Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₁	49
4.2	Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₁	54
4.3	Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₂	80
4.4	Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₂	84
4.5	Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₃	112
4.6	Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₃	117
4.7	Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₄	146
4.8	Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₄	153
4.9	Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₅	184
4.10	Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S ₅	189
5.1	Literasi Finansial Berdasarkan 5 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	220

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
4.1	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 1.....38
4.2	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 2.....39
4.3	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 3.....40
4.4	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 4.....42
4.5	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 5.....43
4.6	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 6.....44
4.7	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 7.....45
4.8	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 8.....46
4.9	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 9.....47
4.10	Hasil Tertulis Subjek S ₁ Pada Soal Nomor 10.....48
4.11	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 1.....69
4.12	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 2.....70
4.13	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 3.....71
4.14	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 4.....73
4.15	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 5.....74
4.16	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 6.....75
4.17	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 7.....76
4.18	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 8.....77
4.19	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 9.....78
4.20	Hasil Tertulis Subjek S ₂ Pada Soal Nomor 10.....80
4.21	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 1.....102
4.22	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 2.....103
4.23	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 3.....104
4.24	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 4.....105

4.25	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 5.....	106
4.26	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 6.....	107
4.27	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 7.....	108
4.28	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 8.....	109
4.29	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 9.....	110
4.30	Hasil Tertulis Subjek S ₃ Pada Soal Nomor 10.....	111
4.31	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 1.....	136
4.32	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 2.....	137
4.33	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 3.....	138
4.34	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 4.....	139
4.35	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 5.....	140
4.36	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 6.....	141
4.37	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 7.....	142
4.38	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 8.....	144
4.39	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 9.....	145
4.40	Hasil Tertulis Subjek S ₄ Pada Soal Nomor 10.....	146
4.41	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 1.....	174
4.42	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 2.....	175
4.43	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 3.....	176
4.44	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 4.....	178
4.45	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 5.....	179
4.46	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 6.....	180
4.47	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 7.....	181
4.48	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 8.....	182
4.49	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 9.....	183
4.50	Hasil Tertulis Subjek S ₅ Pada Soal Nomor 10.....	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi saat ini, permasalahan ekonomi yang kompleks menuntut manusia terus berusaha mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan. Berbagai jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh pasar semakin meningkat¹. Seseorang hari ini dituntut untuk dapat membuat keputusan keuangan dalam empat aspek: (1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode; (2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan; (3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi (4) bagaimana dampak konsumsi dan investasi tersebut terhadap lingkungan hidup². Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar maka dapat terhindar dari permasalahan *negative cashflow*³.

Kegiatan mengelola keuangan membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, dan salah satunya adalah literasi finansial (literasi keuangan). Chen dan Volpe mengartikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan⁴. Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan⁵. Hilgert dkk serta Cude dkk juga menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya⁶.

¹Alfin Shalahuddinta dan Susanti, "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan", *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, 2:2, (2014), 1.

²Hafis Muaddab, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Hijau Pada Siswa Smk Negeri Se Kabupaten Jombang", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2:2, (Juli, 2015), 2.

³Anastasia Sri Mendari dan Suramaya, "Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa STIE Musi", *Jurnal Economia*, 9:2, (Oktober, 2013), 130.

⁴⁴Rosyeni Rasyid. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1: 2, (Padang: September, 2012), 91.

⁵Rosyeni Rasyid, Op.Cit., 1.

⁶Ibid

Agar lebih mengetahui bagaimana mengelola keuangan, literasi finansial menjadi sangat penting bagi individu sehingga tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Menurut Margaretha jika literasi finansial yang dimiliki individu kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri⁷. Kekurangan literasi finansial merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya krisis keuangan. Oleh karenanya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk menyebutkan bahwa masyarakat atau setiap individu diwajibkan memahami sistem keuangan dengan tepat. Setiap individu memerlukan pengetahuan keuangan dasar dan keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dengan tujuan kesejahteraan hidup⁸.

Berdasarkan penelitian di atas, demi tercapainya kesejahteraan hidup di masa mendatang tentunya diperlukan pemahaman literasi finansial yang matang, tidak terkecuali bagi para remaja. Banyak remaja yang masih memiliki pengetahuan literasi finansial yang rendah, hal ini dibuktikan masih banyak remaja yang belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam aktivitas jual beli (perilaku konsumsi)⁹. Adapun hal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi remaja, salah satunya adalah pendidikan ekonomi. Hal ini berkesesuaian dengan *Planned Behavior Theory* yang digunakan untuk memprediksi perilaku manusia, menyatakan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga mempengaruhi sikap ekonomi dan sikap ekonomi mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang¹⁰. Menurut pernyataan Booth and Shepherd, sikap ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, selain faktor budaya dan ekonomi, kepribadian, nilai-nilai dan emosi konsumen. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Muaddab menyatakan bahwa sikap ekonomi berpengaruh terhadap

⁷Amanita Novi Yushita. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 6:1, (2017), 15.

⁸Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus", *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 30: 1, (Kudus: Januari, 2016), 2.

⁹Alfin Shalahuiddinta dan Susanti, Loc.Cit.

¹⁰Hafis Muaddab. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1", *JMK*, 17: 1, (Maret, 2015), 2.

literasi keuangan (*financial literacy*)¹¹. Dengan kata lain, pendidikan ekonomi memiliki pengaruh terhadap literasi finansial seseorang.

Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi rendahnya literasi finansial, maka diperlukan pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga yang dapat melatih literasi finansial dan diberikan sedini mungkin pada anak (siswa). Hal ini akan sangat membantu dalam pengelolaan dan pembuatan keputusan tentang keuangan mereka ketika dewasa kelak¹².

Selain pendidikan literasi finansial secara informal dalam lingkungan keluarga, pendidikan literasi finansial dapat diajarkan melalui pendidikan formal di sekolah¹³. Pendidikan literasi finansial diajarkan pada pendidikan formal melalui mata pelajaran matematika yaitu pada materi aritmatika sosial, karena dalam materi ini akan membahas terkait keuangan. Bagaimana uang itu diperoleh dan bagaimana cara untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, pemerintah mencantumkan materi aritmatika sosial dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 68 tahun 2013 mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum SMP/MTs yang memuat materi aritmatika sosial¹⁴.

Dalam materi aritmatika sosial terdapat pokok bahasan terkait kegiatan jual beli. Dalam proses jual beli dibutuhkan cara pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satunya dengan cara melakukan perencanaan pengelolaan keuangan (literasi finansial) yang memuat ide-ide baru. Penemuan ide-ide tersebut tentunya membutuhkan kemampuan berpikir kreatif. Menurut Martin menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kemampuan yang digunakan seseorang dalam mensintesis (menjalin)

¹¹Hafis Muaddab. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Hijau Pada Siswa Smk Negeri Se Kabupaten Jombang".*Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Universitas Negeri Malang*,17: 1, (Malang, 2015), 1.

¹²Itsna Lailatul M, Skripsi: "*Profil Literasi Finansial Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Perbedaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua*". (Surabaya: UINSA Surabaya, 2017), 2.

¹³Itsna Lailatul M, Op. Cit., 2.

¹⁴Trisia Wati-Zulkardi-Ely Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar PMRI Topik Literasi Finansial pada Aritmatika Sosial Kelas VII", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9:1, (2015), 3.

ide-ide, membangun ide-ide baru dan menerapkannya untuk menghasilkan produk yang baru secara fasih (*fluency*) dan *fleksibel*¹⁵.

Selain itu menurut Guilford kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu aktivitas yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba. Kemampuan berpikir kreatif perlu dipupuk untuk melatih siswa berpikir luwes (*flexibility*), lancar (*fluency*), asli (*originality*), dan mampu menguraikan (*elaboration*). *Flexibility, fluency, originality, dan elaboration*¹⁶. Terdapat lima tingkatan kemampuan berpikir kreatif (TKBK), terdiri dari TKBK 4 (sangat kreatif), TKBK 3 (kreatif), TKBK 2 (cukup kreatif), TKBK 1 (kurang kreatif), TKBK 0 (tidak kreatif). Dengan adanya kemampuan berpikir kreatif, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah aritmatika sosial. Siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif memiliki literasi finansial yang baik, karena mampu mengelola keuangan dengan tepat.

Dalam penelitian ini permasalahan aritmatika sosial yang diberikan berbentuk proyek dan dilakukan oleh siswa secara individu. Menurut Thomas fokus tugas berbasis proyek terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata¹⁷. Produk dalam penelitian ini berupa perencanaan dan laporan pengelolaan keuangan (literasi finansial) yang akan dibuat dan dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan kemampuan berpikir kreatif, sehingga akan mengantarkan siswa pada suatu pemecahan masalah yang beragam (*open-ended*)¹⁸. Proses pengerjaan proyek terdiri dari enam tahapan, yaitu persiapan,

¹⁵Helarius Ryan Dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (Tkbk) Pada Mhateri Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang",30:2, (Semarang, 2014), 84.

¹⁶Ne Mawaddah Dkk, "Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Metakognisi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis", *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 4:1, (Semarang, 2015),11.

¹⁷ Ibid.

¹⁸Rahmzatullaili Dkk, "Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning", *Jurnal Tadris Matematika*, 10:2, (Aceh: Nopember, 2015),11.

penugasan, merencanakan kegiatan, investigasi dan penyajian, *finishing*, dan evaluasi. Pada tahap merencanakan kegiatan, agar mencapai hasil yang diinginkan siswa dituntut untuk membuat suatu perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan melibatkan kemampuan berpikir kreatif. Kemudian pada tahap investigasi, jika siswa mengalami kondisi yang tidak terduga maka siswa dituntut untuk berpikir luwes dan kreatif dalam merancang dan mengelola keuangan agar sesuai dengan hasil dari rencana awal.

Peneliti hanya berfokus pada siswa berstatus sebagai santri di pondok pesantren dan sedang mengelola keuangan secara pribadi. Seorang siswa yang tinggal di pondok pesantren harus mengelola keuangan secara pribadi karena tidak tinggal dengan orang tua. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk belajar mandiri dan bertanggungjawab atas keputusan keuangan mereka. Hal ini juga bertujuan memberi kesempatan siswa untuk berpikir kreatif dalam merencanakan dan mengelola keuangan sehingga literasi finansial akan lebih beragam.

Berdasarkan temuan peneliti di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Profil Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir sangat kreatif?
2. Bagaimanakah profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kreatif?
3. Bagaimanakah profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir cukup kreatif?
4. Bagaimanakah profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kurang kreatif?
5. Bagaimanakah profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir tidak kreatif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir sangat kreatif.
2. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kreatif.
3. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir cukup kreatif.
4. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kurang kreatif.
5. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek dengan kemampuan berpikir tidak kreatif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman pengetahuan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang dapat menggali dan meningkatkan literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda.

2. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi guna meningkatkan literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan wawasan bagi peneliti mengenai profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan rujukan baru dalam pengembangan keilmuan dan menambah wawasan dalam bidang Matematika tentang profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda.

E. Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah sebagai berikut:

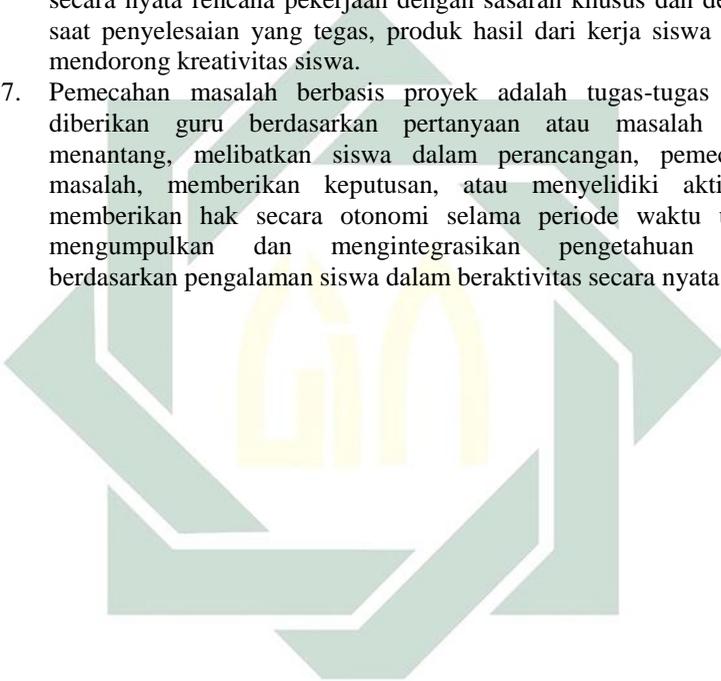
1. Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Multazam Mojokerto Mojokerto tahun ajaran 2017/2018, yang berstatus sebagai santri dalam hal ini siswa sedang mengelola keuangan secara pribadi.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan 5 tingkatan kemampuan berpikir kreatif yaitu, sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif.
3. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tugas literasi finansial berbasis proyek.

F. Defini Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka perlu didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Literasi finansial merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap pengelolaan keuangannya.
2. Profil literasi finansial adalah deskripsi mengenai seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap pengelolaan keuangannya.
3. Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang digunakan seseorang dalam mensintesis (menjalin) ide-ide, membangun ide-ide baru dan menerapkannya untuk menghasilkan produk yang baru secara fasih (*fluency*), fleksibel (*flexible*), dan kebaruan (*novelty*).
4. Aritmatika sosial dapat diartikan sebagai bagian perhitungan matematika yang berkenaan dengan masyarakat, seperti nilai penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, dan persentase.
5. Pemecahan masalah adalah suatu usaha seseorang yang digunakan untuk menemukan solusi dari suatu masalah dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya.

6. Proyek merupakan tugas-tugas yang diberikan guru berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, pemecahan masalah, memberikan keputusan, atau menyelidiki aktivitas, memberikan hak secara otonomi selama periode waktu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan saat penyelesaian yang tegas, produk hasil dari kerja siswa dapat mendorong kreativitas siswa.
7. Pemecahan masalah berbasis proyek adalah tugas-tugas yang diberikan guru berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, pemecahan masalah, memberikan keputusan, atau menyelidiki aktivitas, memberikan hak secara otonomi selama periode waktu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Literasi Finansial

1. Pengertian Literasi Finansial

Literasi finansial dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan¹. Literasi finansial adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*), konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik². Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan³. Terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya:

- a. Menurut Lusardi dan Mitchell mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya⁴.
- b. Menurut Hudson dan Bush mengartikan bahwa literasi finansial sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku⁵.
- c. Literasi finansial adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan keuangannya⁶.

¹Lusari & Mitchell dalam Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*,6:1, (Yogyakarta, 2015),13.

²Alina Tsalitsa & Yanuar Rachmansyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus", *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31:1,(Kudus: Januari, 2016), 4.

³Rosyeni Rasyid. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*,1: 2, (Padang: September, 2012), 94.

⁴Anastasia dan suramaya. "Tingkat Literasi Keuangan Di kalangan Mahasiswa STIE Musi".9:2 (Palembang, 2013) 132.

⁵Anastasia dan suramaya, Op.Cit., 2

⁶Ibid.,2.

- d. Literasi finansial dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi (*prepare your self*), dan lebih spesifiknya yaitu globalisasi dalam bidang keuangan. Batasan literasi keuangan atau melek keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya⁷.
- e. Remund menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi finansial adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Coalition membagi pengetahuan keuangan dalam topik-topik pendapatan, pengelolaan uang, tabungan dan investasi, dan pinjaman atau kredit⁸.
- f. Krishna, dkk menyatakan bahwa literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan⁹.

Dari pemaparan di atas dan definisi dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi finansial merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan efektif terhadap pengelolaan keuangannya.

2. Indikator Literasi Finansial

Adapun indikator literasi finansial yang digunakan oleh peneliti berdasarkan pada OECD dalam skripsi Itsna disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga muncul indikator yang tertera pada Tabel 2.1 dibawah ini¹⁰:

⁷Siti badriyah. Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Mili dan Kotak Ajaib Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Menabung dan Investasi Untuk Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2015/2016”. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 3.

⁸Hafis Muaddab. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.” *JMK*, 17: 1, (Malang: Maret, 2015), 3.

⁹Peter Garlans Sina. “Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka)”, *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14:1, (April, 2014), 79.

¹⁰OECD dalam Skripsi Itsna. “Profil Literasi Finansial Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Perbedaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua”. *UIN sunan ampel surabaya* (Surabaya: Agustus, 2017).7.

Tabel 2.1
Ringkasan Indikator Lima Level Kemahiran
Literasi Finansial

Level	Indikator
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. 3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. 5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur. 6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan. 3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah

	penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka. 4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. 5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. 6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa. 2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya. 3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. 5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks

	<p>keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. 3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya. 4. Memecahkan masalah keuangan nonrutin. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap. 5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.

Seperti halnya literasi lain yang dikelola PISA yang memiliki level dalam penentuan tingkat kemampuan, literasi finansial juga memiliki lima level yang terdapat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Lima Level Kemahiran Literasi Finansial

Level	Indikator
1.	Siswa dapat mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Mereka dapat mengenali perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dan dapat membuat keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Mereka dapat mengenali tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur dan menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri. Contoh permasalahan pada tingkat ini adalah siswa diminta untuk mengidentifikasi apakah membeli barang dalam jumlah besar mungkin boros jika sejumlah besar itu tidak diperlukan, atau mungkin saja lebih terjangkau untuk menekan harga per unit jika membeli barang dalam jumlah besar dalam jangka waktu pendek. Siswa diminta untuk mengevaluasi situasi ini dari perspektif keuangan dan menjelaskan alasan mereka dalam membuat keputusan.
2.	Siswa mulai menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum dan mulai biasa menggunakan istilah dan konsep keuangan. Mereka dapat menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka. Mereka dapat mengenali nilai anggaran yang sederhana dan dapat menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Mereka dapat menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Mereka menunjukkan

	<p>pemahaman tentang hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan</p>
3.	<p>Siswa dapat menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Mereka mulai mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan keuangan dan mereka dapat membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka. Mereka dapat membuat interpretasi langsung dari berbagai dokumen keuangan dan dapat menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Mereka dapat memilih operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif umum dalam konteks literasi finansial, seperti perhitungan anggaran.</p>
4.	<p>Siswa dapat menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa, seperti manajemen rekening bank dan bunga majemuk dalam menyelamatkan produk. Mereka dapat menafsirkan dan mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci, seperti laporan bank, dan menjelaskan fungsi yang kurang umum bagi mereka. Fungsi tersebut biasa digunakan dalam produk keuangan. Mereka dapat membuat keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang, seperti memahami implikasi biaya keseluruhan, membayar kembali pinjaman periode yang lebih lama, dan mereka dapat memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.</p>
5.	<p>Level ini merupakan level yang paling sulit, pada tingkat ini siswa dapat menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan</p>

	<p>istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan mereka dalam jangka panjang. Mereka dapat menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks dan dapat menentukan fitur akun dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis, seperti biaya transaksi. Mereka dapat bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi dan memecahkan masalah keuangan non-rutin. Mereka dapat menggambarkan potensi hasil keputusan keuangan, menunjukkan pemahaman dari transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.</p>
--	---

B. Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia¹¹. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan yang bermakna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kesejahteraan bangsa ini¹². Kreativitas dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat¹³. Salah satu tujuan pendidikan matematika di sekolah adalah mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.

Silver menjelaskan bahwa untuk menilai berpikir kreatif anak-anak dan orang dewasa sering digunakan “*The Torrance Tests of Creative Thinking (TTCT)*”. Tiga komponen kunci yang

¹¹Maria Anita Titu, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi”, *Prosiding Seminar Nasional*, (Mei, 2015), 182.

¹²Sri Hastuti Noer, “Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open-Ended”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5:1, (Januari, 2011), 104.

¹³Maria Anita Titu, *Op.Cit.*, 182.

dinilai dalam kreativitas menggunakan TTCT adalah kefasihan (*fluency*), *fleksibilitas*, dan kebaruan (*novelty*). Kefasihan mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah. *Fleksibilitas* tampak pada perubahan-perubahan pendekatan ketika merespon perintah. Kebaruan merupakan keaslian ide yang dibuat dalam merespon perintah¹⁴.

Beberapa ahli telah mengemukakan istilah mengenai kemampuan berpikir kreatif:

- a. Menurut Pehkonen berpikir kreatif juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi masih dalam kesadaran¹⁵.
- b. Martin sebagai salah satu ahli menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau cara baru dalam menghasilkan suatu produk. Sejalan dengan Martin, Siswono mengartikan kemampuan berpikir kreatif sebagai suatu kemampuan yang digunakan seseorang dalam mensintesis (menjalin) ide-ide, membangun ide-ide baru dan menerapkannya untuk menghasilkan produk yang baru secara fasih (*fluency*), *fleksibel*, dan *novelty* (kebaruan)¹⁶.
- c. Krulik dan Rudnick menyatakan berpikir kreatif merupakan pemikiran yang bersifat keaslian dan reflektif dan menghasilkan suatu produk yang kompleks. Berpikir tersebut melibatkan sintesis ide-ide, membangun ide-ide baru dan menentukan efektivitasnya¹⁷.
- d. Haylock mengatakan bahwa berpikir kreatif selalu tampak menunjukkan *fleksibilitas* (keluwesan)¹⁸.
- e. Menurut Silver berpikir kreatif dalam matematika merupakan kombinasi berpikir logis dan berpikir divergen

¹⁴Tatag Yuli Eko Siswono, "Desain Tugas untuk Mengidentifikasi kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika", *jurnal unej*, (Oktober, 2007), 1.

¹⁵Ibid

¹⁶Helarius Ryan Dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (Tkbk) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", 30:2, (Semarang, 2014), 84.

¹⁷Tatag Yuli Eko Siswono, "Desain Tugas untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika", *Jurnal Unej*, (Oktober, 2007), 3.

¹⁸Ibid.

yang didasarkan intuisi tetapi dalam kesadaran yang memperhatikan fleksibilitas, kefasihan dan kebaruan¹⁹.

Dari pemaparan di atas dan definisi dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang digunakan seseorang dalam mensintesis (menjalin) ide-ide, membangun ide-ide baru dan menerapkannya untuk menghasilkan produk yang baru secara fasih (*fluency*), fleksibel (*flexible*), dan kebaruan (*novelty*).

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dibuat dengan mengacu pada indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Siswono yang tertera pada Tabel 2.3²⁰.

Tabel 2.3
Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator	Kriteria Kemampuan
Kefasihan	Mampu menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
Fleksibilitas	Mampu memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian menggunakan cara lain.
	Mampu mendiskusikan berbagai metode penyelesaian.
Kebaruan	Mampu memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.

Terdapat 5 tingkatan dari kemampuan berpikir kreatif. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat 4 yang tertinggi sampai tingkat 0 sebagai yang terendah. Setiap tingkat kemampuan

¹⁹Sri Hastuti Noer, “Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open-Ended”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5:1, (Januari, 2011), 105.

²⁰ Helarius Ryan Dkk, “Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (Tkbb) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang”, 30:2, (Semarang, 2014), 84.

berpikir kreatif ini memiliki beberapa karakteristik seperti pada Tabel 2.4²¹.

Tabel 2.4
Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif

Level	Kriteria
TKBK 4 (Sangat Kreatif)	Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan lebih dari satu alternatif jawaban maupun cara penyelesaian atau membuat masalah yang berbeda-beda dengan lancar (fasih) dan fleksibel. Siswa yang mencapai tingkat ini dapat dinamakan sebagai siswa sangat kreatif.
TKBK 3 (Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan suatu jawaban yang baru dengan cara penyelesaian yang berbeda (fleksibel) meskipun tidak fasih atau membuat berbagai jawaban yang baru meskipun tidak dengan cara yang berbeda (tidak fleksibel). Selain itu, siswa dapat membuat masalah yang berbeda dengan lancar (fasih) meskipun jawaban masalah tunggal atau membuat masalah yang baru dengan jawaban divergen. Siswa yang mencapai tingkat ini dapat dinamakan sebagai siswa kreatif.
TKBK 2 (Cukup Kreatif)	Siswa mampu membuat satu jawaban atau masalah yang berbeda dari kebiasaan umum meskipun tidak dengan fleksibel atau fasih, atau mampu menunjukkan berbagai cara penyelesaian yang berbeda dengan fasih meskipun jawaban yang dihasilkan tidak baru. Siswa yang mencapai tingkat ini dapat dinamakan sebagai siswa cukup kreatif.
TKBK 1 (Kurang Kreatif)	Siswa tidak mampu membuat satu jawaban atau membuat masalah yang berbeda (baru), meskipun salah satu kondisi berikut dipenuhi, yaitu cara penyelesaian yang dibuat berbeda-beda (fleksibel) atau

²¹ Ibid.

	jawaban/masalah yang dibuat beragam (fasih). Siswa yang mencapai tingkat ini dapat dinamakan sebagai siswa kurang kreatif.
TKBK 0 (Tidak Kreatif)	Siswa tidak mampu membuat alternatif jawaban maupun cara penyelesaian atau membuat masalah yang berbeda dengan lancar (fasih) dan fleksibel. Siswa yang mencapai tingkat ini dapat dinamakan sebagai siswa tidak kreatif.

C. Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial adalah bagian dari ilmu matematika yang membahas tentang perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari beserta aspek sosialnya²². Aritmatika sosial merupakan salah satu mata pelajaran matematika yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat biasa menerapkan dalam perdagangan dan perbankan²³. Materi aritmatika sosial terdiri dari nilai suatu barang, harga pembelian, harga penjualan, untung, rugi, persentase untung, persentase rugi, diskon, pajak, bruto, tara, netto, dan bunga tunggal dengan uraian sebagai berikut²⁴:

1. Nilai Suatu Barang

Kehidupan manusia sangat dekat dengan penggunaan uang yaitu uang sebagai penentu nilai dari suatu barang.

$$\text{Harga barang} = \frac{\text{Harga sejumlah barang}}{\text{Jumlah barang}}$$

Harga sejumlah barang yang diinginkan = harga 1 barang × jumlah barang yang diinginkan.

2. Harga Pembelian

Harga pembelian adalah harga barang dari pabrik, grosir, atau tempat lainnya.

²²Indah Widyaningrum. "Desain Pembelajaran Materi Aritmatika Sosial Dengan Model Permainan Pasar-Pasaran. *TKIP Muhammadiyah Pagaram. Palembang*", 2015. 4.

²³Sri Indriati Hasanah, "Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Materi Pokok Aritmetika Sosial Di Kelas VII MTsN Pademawu Pamekasan", *Jurnal Kependidikan Interaksi*, (Juni, 2006), 26.

²⁴Meydjayanti. Skripsi. "Deskripsi Teori Penelitian Pengembangan E-Comic". (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 12.

3. **Harga Penjualan**
 Harga penjualan adalah harga barang yang ditetapkan oleh pedagang kepada pembeli.
4. **Persentase Untung**
 Keuntungan diperoleh jika harga penjualan > harga pembelian
 Keuntungan = Harga penjualan – Harga pembelian
 Persentase keuntungan = $\frac{\text{Untung}}{\text{Harga pembelian}} \times 100\%$
5. **Persentase Rugi**
 Kerugian diperoleh jika harga penjualan < harga pembelian
 Kerugian = Harga pembelian – Harga penjualan
 Persentase kerugian = $\frac{\text{Rugi}}{\text{Harga pembelian}} \times 100\%$
6. **Diskon dan Pajak**
 Potongan harga atau diskon adalah pengurangan harga yang diberikan dari harga sebenarnya. Pajak yaitu banyaknya uang mula-mula dikurangi besarnya pajak terhadap jumlah uang semula.
7. **Bunga Tunggal** mempunyai dua sub bab pembahasan, yaitu:
 - a. **Bunga Pinjaman**
 Bunga pinjaman adalah uang tambahan yang harus dibayarkan ketika peminjam mengembalikan uang.
 Bunga pinjaman = uang pokok \times tingkat persen bunga per tahun \times waktu (dalam tahun)
 - b. **Bunga Simpanan**
 Bunga adalah uang yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal. Modal dalam hal ini besarnya tetap dan tidak berubah. Besarnya bunga berbanding senilai dengan persentase dan lama waktunya dan umumnya berbanding senilai pula dengan besarnya modal.
 Bunga = uang pokok \times persentase bunga per tahun \times waktu (dalam tahun).
 Dari pemaparan di atas dan definisi dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aritmatika sosial dapat diartikan sebagai bagian perhitungan matematika yang berkenaan dengan masyarakat, seperti nilai penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, dan persentase.

D. Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Thomas *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah model yang mengatur pembelajaran melalui proyek-proyek tertentu. Proyek-proyek adalah tugas-tugas yang diberikan guru berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, pemecahan masalah, memberikan keputusan, atau menyelidiki aktivitas, memberikan hak secara otonomi selama periode waktu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata²⁵. Menurut Thomas fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata²⁶.

Pembelajaran berbasis proyek juga memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa dan siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Pembelajar melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. PjBL memiliki karakter yaitu: 1) pembelajar membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja; 2) adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada pembelajar; 3) pembelajar mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan; 4) pembelajar bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan; 5) proses evaluasi dijalankan secara kontinu; 6) pembelajar secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan; 7) produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi

²⁵Rahmzatullaili Dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning", *Jurnal Tadris Matematika*, 10:2, (Aceh: Nopember, 2017), 169.

²⁶Ibid

secara kualitatif; dan 8) situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan²⁷.

2. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek/tugas adalah sebuah model penyajian bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berupa seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Berdasarkan kegiatan pengajar dan pelajar dalam pendekatan PBL, maka PBL yang akan dibuat terbagi dalam tiga tahapan yakni persiapan, pembelajaran dan evaluasi, tetapi dari tiga tahapan tersebut dapat dideskripsikan menjadi enam tahapan sebagai berikut²⁸:

a. Persiapan

Siswa merancang desain atau membuat kerangka proyek yang bermanfaat dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam mengembangkan pemikiran terhadap proyek tersebut sesuai dengan kerangka yang ada, dan menyediakan sumber yang dapat membantu pengerjaannya.

b. Penugasan/menentukan topik.

Sesuai dengan tugas proyek yang diberikan oleh guru maupun pilihan sendiri, siswa akan memperoleh dan membaca kerangka proyek, lalu berupaya mencari sumber yang dapat membantu.

c. Merencanakan kegiatan.

Siswa bekerja dalam proyek individual, kelompok dalam satu kelas atau antar kelas. Siswa menentukan kegiatan dan langkah yang akan diambil sesuai dengan sub topiknya, merencanakan waktu pengerjaan dari semua sub topik dan menyimpannya.

d. Investigasi dan penyajian.

Investigasi disini termasuk kegiatan: menanyakan pada ahlinya, dalam perkembangannya, terkadang berisi observasi, eksperimen, dan *field trips*.

²⁷Irsad Rosidi dan Yunin Hidayati, "Identifikasi Kemampuan Penyelesaian Masalah Mahasiswa Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, (Surakarta: Oktober, 2016), 128.

²⁸Diah Widyatun, S.ST, Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Tugas, Diakses dari <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id>, Pada tanggal 19 januari 2018.

e. *Finishing*.

Siswa membuat laporan, presentasi, gambar, dan lain-lain. Sebagai hasil dari kegiatannya. Lalu guru dan siswa membuat catatan terhadap proyek untuk pengembangan selanjutnya. Peserta menerima *feedback* atas apa yang dibuatnya dari kelompok, teman, dan guru.

f. Evaluasi

Guru menilai semua proses pengerjaan proyek yang dilakukan oleh tiap siswa berdasar pada partisipasi dan produktifitasnya dalam pengerjaan proyek.

Dari pemaparan di atas dan definisi dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan masalah berbasis proyek adalah tugas-tugas yang diberikan guru berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, pemecahan masalah, memberikan keputusan, atau menyelidiki aktivitas, memberikan hak secara otonomi selama periode waktu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata.

E. Pemecahan Masalah Berbasis Proyek

1. Pengertian Pemecahan Masalah

Principles and Standards for School Mathematics, NCTM mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu dari lima kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa di samping kemampuan penalaran, komunikasi, koneksi dan representasi²⁹. Beberapa ahli telah mengemukakan istilah mengenai pemecahan masalah:

- a. Bruner berpendapat bahwa berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna³⁰.

²⁹Rahmazatullaili Dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning", *Jurnal Tadris Matematika*, 10:2, (Aceh: Nopember, 2017), 167.

³⁰Annisa Yulistia Dkk, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar", *Jurnal Skripsi*, (Metro: Agustus, 2014)

- b. Pemecahan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan³¹.
- c. Sukmadinata dan As'ari menempatkan pemecahan masalah pada tahapan berpikir tingkat tinggi setelah evaluasi dan sebelum kreativitas yang menjadi tambahan pada tahapan berpikir yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl³².
- d. Menurut Ruseffendi, suatu persoalan dikatakan sebagai suatu masalah jika: a) persoalan itu tidak dikenalnya, maksudnya ialah siswa belum memiliki prosedur atau algoritma tertentu untuk menyelesaikannya; b) siswa harus mampu menyelesaikannya, baik kesiapan mentalnya maupun pengetahuan yang dimiliki, terlepas dari apakah ia sampai atau tidak pada jawabannya; c) sesuatu merupakan permasalahan baginya bila siswa ada niat untuk menyelesaikannya³³.
- e. Kemampuan pemecahan masalah dapat diukur menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut Polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana, menjalankan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali³⁴.

2. Pengertian Pemecahan Masalah Berbasis Proyek

Sebagai upaya untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing³⁵. Oleh karenanya salah satu bentuk evaluasi yang diberikan kepada siswa bisa menggunakan pembelajaran bermakna seperti *Project Based Learning*. Menurut Gaer *Project Based Learning* memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman

³¹Rahmazatullaili Dkk, Op.Cit. 167.

³²Ibid.

³³Fakhriyyatul F dalam skripsi itsna. "Profil Literasi Finansial Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Perbedaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua". *UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Agustus,2017). 6.

³⁴Rahmazatullaili Dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning", *Jurnal Tadris Matematika*,10:2, (November, 2017), 168.

³⁵Edi Wahyu Wibowo, "Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Pasar Minggu", *Jurnal Lentera Bisnis*, 5:2, (November, 2016), 47.

belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa³⁶. Selain itu kegiatan evaluasi pembelajaran seperti ini dapat memberi peluang pada siswa agar lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.

Pemberian tugas proyek dalam pembelajaran matematika, dikemukakan oleh Ott dalam bukunya yang berjudul “*Alternative Assessment in The Mathematics Classroom*”, yaitu selain dapat mengajarkan peserta didik tentang penyelesaian masalah dalam kehidupan nyata dan masalah matematika yang berkaitan dengan ilmu-ilmu lain, pemberian tugas proyek juga akan mengantarkan peserta didik pada suatu pemecahan masalah yang *open-ended* yang mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan dugaan-dugaan untuk diselidiki, serta memberi peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematika menggunakan teknologi-teknologi baru³⁷. Langkah penting pengerjaan suatu proyek³⁸:

- a. Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- c. Siswa merancang proses untuk mencapai hasil.
- d. Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- e. Siswa melakukan evaluasi secara kontinu.
- f. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- g. Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.

Dari pemaparan di atas dan definisi dari para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan masalah berbasis proyek adalah usaha seseorang dalam menemukan solusi dari suatu masalah berupa tugas-tugas yang diberikan guru berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, pemecahan masalah, memberikan keputusan, atau

³⁶Ibid.

³⁷Dwi Shinta Rahayu, “Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Statistika”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, 2:2, (September, 2016), 15.

³⁸Diah Widyatun, S.ST, Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Tugas, Diakses dari <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id>, Pada tanggal 19 januari 2018.

menyelidiki aktivitas, memberikan hak secara otonomi selama periode waktu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktifitas secara nyata rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan saat penyelesaian yang tegas, produk hasil dari kerja siswa dapat mendorong kreativitas siswa.

F. Hubungan Antara Literasi Finansial dan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek pada materi konsep ekonomi khususnya dalam bidang finansial lebih memusatkan pada masalah kehidupan siswa. Pada akhirnya siswa akan memahami literasi finansial melalui tugas proyek yang mereka lakukan dengan didasari oleh kreativitas masing-masing. Siswa yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir³⁹. Sehingga pada saat siswa diberikan suatu permasalahan literasi finansial berbasis proyek dalam proses perencanaan keuangan tentunya membutuhkan suatu kemampuan berpikir kreatif untuk merancang pengeolaan keuangan pribadi. Siswa yang memiliki kemampuan sangat kreatif akan mampu mengelola permasalahan keuangan dengan baik karena siswa tersebut luwes dalam berpikir.

³⁹Maria Anita Titu, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Materi Konsep Masalah Ekonomi", *Prosiding Seminar Nasional*, (Mei, 2015), 182.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah¹. Peneliti menggunakan penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Multazam Putri. Peneliti mengambil subjek di MTs Al-Multazam Mojokerto pada siswa kelas VIII-A tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei sampai 2 Juni 2018. Berikut adalah rincian jadwal penelitian yang disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Hari, Tanggal	Kegiatan	Sasaran
Kamis, 17 Mei 2018	Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Kelas VIII-A
Minggu, 20 Mei 2018	Pemberian tugas literasi finansial berbasis proyek	Subjek Penelitian
Rabu, 23 Mei 2018	Pemantauan tugas literasi finansial berbasis proyek	Subjek Penelitian
Senin, 28 Mei 2018	Pemantauan tugas literasi finansial berbasis proyek	Subjek Penelitian
Sabtu, 2 Juni 2018	Pengambilan tugas literasi finansial berbasis proyek	Subjek Penelitian

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Al-Multazam Mojokerto tahun ajaran 2017-2018. Peneliti mengambil subjek pada kelas VIII-A berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran matematika.

Peneliti mengambil subjek berdasarkan pada hasil tes kemampuan berpikir kreatif yang sudah diberikan kepada siswa kelas VIII-A. Tes tertulis tersebut digunakan untuk memilih 5 orang siswa kelas VIII-A MTs Al-Multazam Mojokerto sebagai perwakilan dari lima kriteria kemampuan berpikir kreatif, yaitu dengan kemampuan sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, tidak kreatif. Setelah terpilih 5 siswa tersebut kemudian diberikan tugas berbasis proyek untuk melihat dan mendeskripsikan profil literasi finansial siswa.

Peneliti melakukan tes kemampuan kreatif kepada seluruh siswa kelas VIII-A sebanyak 26 siswa dan mengambil sebanyak 5 siswa sebagai subjek penelitian. Tabel 3.2 menunjukkan hasil tes tulis kemampuan berpikir kreatif subjek.

Tabel 3.2
Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Kode	TKBK
1.	A.M.R	S ₁	Sangat Kreatif
2.	S.M	S ₂	Kreatif
3.	A.F	S ₃	Cukup Kreatif
4.	R.F.A	S ₄	Kurang Kreatif
5.	S.N.F	S ₅	Tidak Kreatif

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri tes tertulis berupa tes kemampuan berpikir kreatif dan tugas literasi finansial berbasis proyek. Tes tertulis kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian sebanyak 5 subjek. Kemudian tugas literasi finansial berbasis proyek digunakan sebagai pengambilan data untuk mengetahui profil literasi finansial dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek yang disesuaikan dengan indikator dari masing-masing level pada literasi finansial.

Tugas proyek ini diberikan kepada 5 siswa yang telah dipilih berdasarkan tes kemampuan berpikir kreatif. Untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai tujuan dan pentingnya kegiatan penelitian yang digunakan sebagai data skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Selain itu peneliti juga melakukan pemantauan pengerjaan tugas secara berkala.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar tes tertulis kemampuan berpikir kreatif. Lembar tes tertulis kemampuan berpikir kreatif siswa terdapat pada lampiran 1. Lembar tes tertulis ini dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yang telah dijelaskan pada tabel 2.3 di BAB II halaman 19. Tes tertulis kemampuan berpikir kreatif terdiri dari 4 butir soal berbentuk uraian.

Instrumen yang kedua adalah tugas literasi finansial berbasis proyek. Adapun lembar tugas literasi finansial siswa terdapat pada lampiran 2. Instrumen tersebut digunakan untuk melihat profil literasi finansial siswa. Lembar tugas ini terdiri dari 8 instruksi dan 2 butir soal uraian yang dikerjakan selama 2 minggu. Dalam penelitian ini lembar tes tertulis dibuat sendiri oleh peneliti, tes ini bertujuan untuk mengetahui profil literasi finansial siswa berdasarkan kemampuan berpikir kreatif. Tabel 3.3 menunjukkan indikator literasi finansial yang termuat dalam tugas literasi finansial berbasis proyek.

Tabel 3.3
Indikator Literasi Finansial dalam Tugas Literasi Finansial

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.
	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan

2		keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.

	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.
	9.a	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya

		gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.
	9.c	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.

Agar Instrumen yang telah dibuat dapat dikatakan valid, maka Instrumen tersebut terlebih dahulu harus divalidasi. Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh 1 dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya dan 1 dosen Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun hasil validasi tes tertulis kemampuan berpikir kreatif siswa terdapat pada lampiran 5 dan hasil validasi tugas literasi finansial terdapat pada lampiran 6.

D. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan pengecekan anggota dalam proses keabsahan data, yaitu dengan mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data². Pengecekan anggota yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengecek data penelitian berupa tugas proyek yang sudah diberikan kepada subjek. Dengan kata lain, peneliti mengoreksi dan menilai kecukupan menyeluruh data yang sudah diperoleh.

E. Teknik dan Analisis Data

Analisis hasil tes tertulis dilakukan dengan mendeskripsikan literasi finansial sesuai dengan indikator dari setiap levelnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Menurut Moleong, analisis data kualitatif meliputi³ :

a) Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanan data mentah di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih menyederhanakan data yang sudah diperoleh sehingga akan didapatkan data yang lebih mudah untuk dipahami.

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyajikan data tes tulis dan laporan tugas proyek subjek untuk melihat kekonsistensian informasi yang diberikan subjek sehingga akan diperoleh data yang valid.
- 2) Setelah didapat data yang valid, peneliti mendeskripsikan profil literasi finansial dalam memecahkan masalah

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 336.

³Ridvia Lisa Dkk, "Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman (Sebuah Rangkuman Dari Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles Dan A. Michael

aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif.

c) Menarik Kesimpulan

Setelah melewati dua proses di atas dalam penelitian ini penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari hasil tes tulis dan laporan tugas proyek subjek. Penarikan kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk merumuskan dan mendeskripsikan profil literasi finansial dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, kesimpulan induktif merupakan cara penanganan terhadap suatu objek tertentu dengan jalan menarik kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan pemahaman atau pengamatan terhadap sejumlah hal yang bersifat khusus.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Tahap ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data⁴. Berikut adalah penjabaran prosedur penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan bagi peneliti untuk menyiapkan segala hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan penelitian seperti menentukan subjek, tempat penelitian, dan lain sebagainya. Tahap ini terdiri dari:

a. Menyusun instrumen penelitian

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes tulis kemampuan berpikir kreatif dan lembar tugas literasi finansial berbasis proyek.

b. Validasi instrumen

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan validasi instrumen tes tulis kemampuan berpikir kreatif dan lembar tugas literasi finansial berbasis proyek kepada dosen matematika UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Mengurus perizinan.

Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak MTs Al-Multazam Mojokerto.

⁴Lexy J Moleong, Op. Cit., 127.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti mengurus surat perizinan penelitian pada pihak akademik UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun surat izin melakukan penelitian terdapat pada lampiran 7.

- d. Membuat Kesepakatan dengan Pihak Sekolah.

Peneliti mulai mendatangi sekolah guna membuat kesepakatan waktu dan subjek penelitian dengan pihak guru yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan tes tertulis kemampuan berpikir kreatif kepada seluruh siswa kelas VIII-A MTs Al-Multazam Mojokerto yang berstatus sebagai santri.
- b. Menganalisis hasil tes tertulis untuk mengelompokkan siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif. Kemudian dipilih 5 siswa (masing-masing 1 siswa pada setiap kategori) yang akan diberikan tugas berbasis proyek untuk melihat profil literasi finansial siswa.
- c. Memberikan tugas berbasis proyek kepada 5 siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian, untuk melihat profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek.
- d. Peneliti melakukan kunjungan untuk mengamati proses pelaksanaan tugas yang sudah diberikan.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data yang diperoleh dari tes tulis dan laporan tugas literasi finansial berbasis proyek dari 5 subjek penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya pada teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari subjek yang sudah menyelesaikan tugas literasi finansial dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek di MTs Al-Multazam Mojokerto. Pemaparan hasil pengerjaan subjek juga melihat bagaimana alasan logis yang diberikan dalam tugas proyek tersebut. Pemaparan data penelitian subjek adalah sebagai berikut:

A. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Sangat Kreatif.

Berikut deskripsi data hasil penelitian literasi finansial subjek S_1 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir sangat kreatif.

1. Subjek S_1

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek

Berikut ini adalah jawaban tertulis subjek pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 1 disajikan pada gambar 4.1 di bawah ini.

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	RP 150.000	RP 2.500	RP 147.500
2		RP 4.500	143.000
3		RP 14.000	129.000
4		RP 30.000	99.000
5		RP 10.000	89.000
6		RP 15.000	74.000
7		RP 500	73.500
8		RP 4.500	69.000
9		RP 12.000	57.000
10		RP 6.000	51.000
11		RP 12.500	38.500
12		RP 35.000	3.500
13		RP 2.000	1.500

Gambar 4.1

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 1

Terlihat pada gambar 4.1 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_1 soal nomor 1. Pada soal nomor 1 siswa diminta untuk membuat rencana pengeluaran dan

menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa. Terlihat bahwa subjek S_1 membuat 13 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 31.500 seperti yang sudah tertera pada gambar 4.1.

2) Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 2 disajikan pada gambar 4.2 di bawah ini.

Tabel Rencana Belanja

No	Nama Barang	Harga
1	Bulpoint	Rp 2500
2	Stipo	Rp 4500
3	sabun mandi biore	Rp 14.000
4	Softex Lavire	Rp 9.000
5	Penghapus	Rp 1.000
6	Freshcare Hot	Rp 15.000
7	Cleo Gelas	Rp 500
8	Hitech H	Rp 4500
9	Pasta Gigi	Rp 12000
10	Gorengan	Rp 2000
11	Kas Kelas	Rp 6000
12	Kas angkatan	Rp 12500
13	Zakat	Rp 35.000

Gambar 4.2

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 2

Pada soal nomor 2 siswa diminta untuk menuliskan rencana belanja dengan mencantumkan nama barang yang dibeli disertai dengan harga barang yang akan dibeli kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 2 kolom berupa nama barang yang akan dibeli dan harga barang tersebut. Terlihat bahwa subjek S_1 membuat 13 daftar belanjaan yang akan dibeli, terdapat beberapa barang yang akan dibeli, mulai dari kebutuhan sekolah, seperti bolpoint, stipo, dan penghapus. Serta ada juga gorengan, zakat, kas kelas, kas angkatan, dan kebutuhan sehari-hari, seperti

sabun mandi, minyak angin, pasta gigi dan beberapa kebutuhan sehari-hari lainnya.

3) Soal Nomor 3

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 3 disajikan pada gambar 4.3 di bawah ini.

Tabel Identifikasi Nama Barang termasuk kebutuhan atau keinginan
(Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kategori kebutuhan atau keinginan)

No	Nama Barang	Kebutuhan	Keinginan	Alasan
1	Bulpoint	✓		sebagai alat tulis dalam belajar
2	Stipo	✓		sebagai alat tulis dalam belajar
3	Sabun mandi biofe	✓		karena digunakan untuk bersih diri
4	Saftex Lunie	✓		karena digunakan pada waktu haid
5	Penghapus	✓		sebagai alat tulis dalam belajar
6	Fresh Care Hot	✓		untuk mengatasi pegal Pusing dll
7	Cleo Gelas		✓	karena ingin membeli minuman di kafe
8	Hitec-H	✓		sebagai alat tulis dalam belajar
9	Pasta gigi	✓		karena digunakan untuk bersih diri
10	Gorengan		✓	karena sekedar ingin membeli gorengan
11	Kas kelas	✓		karena kewajiban
12	Kas angkatan	✓		karena kewajiban
13	Zakat	✓		karena kewajiban

Gambar 4.3

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 3

Pada gambar 4.3 merupakan jawaban subjek S_1 untuk soal nomor 3, pada soal nomor 3 siswa diminta untuk mengidentifikasi barang-barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kolom kedua berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah kebutuhan, kolom ketiga berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut

adalah keinginan, dan kolom keempat berisi alasan logis dari identifikasi barang yang sudah dibuat. Dari 13 barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, terlihat bahwa subjek S_1 mengidentifikasi 11 barang yang termasuk kebutuhan, di antaranya 2 bolpoin, stipo, sabun mandi, pembalut, penghapus, *fresh care hot*, pasta gigi, kas kelas, kas angkatan, dan zakat. Subjek S_1 mengidentifikasi bolpoin, stipo, dan penghapus sebagai kebutuhan karena subjek S_1 berpendapat barang-barang tersebut digunakan sebagai alat tulis dalam belajar. Untuk sabun mandi dan pasta gigi subjek S_1 berpendapat barang-barang tersebut digunakan untuk bersih diri. Subjek S_1 mengidentifikasi pembalut sebagai kebutuhan karena subjek S_1 berpendapat barang tersebut digunakan pada waktu haid. Minyak angin juga termasuk kebutuhan karena subjek S_1 berpendapat barang tersebut digunakan untuk mengatasi pegal, pusing, dll. Kas kelas dan kas angkatan juga termasuk kebutuhan karena subjek S_1 berpendapat bahwa hal tersebut merupakan kewajiban. Kemudian terlihat 2 barang yang termasuk dalam keinginan, berupa air mineral gelas dengan alasan karena subjek S_1 ingin membeli minuman di kopsis dan gorengan dengan alasan subjek ingin sekedar membelinya.

4) Soal Nomor 4

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 4 disajikan pada gambar 4.4.

Tabel Rencana Belanja Baru
(Berilah tanda cek (✓) barang yang akan dibeli atau ditunda beli)

No	Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda Untuk Dibeli	Alasan
1	Bulpoint	✓		Krna kebutuhan sekolah
2	Stipo	✓		Karena kebutuhan sekolah
3	Sabun mandibiore	✓		Krna kebutuhan mandi
4	Softex Laurie	✓		Karena kebutuhan kegunaan
5	Penghapus	✓		Krna kebutuhan sekolah
6	Fresh Care Hot	✓		Karena kebutuhan pengganti obat-obatan
7	Cles gelas	✓		Karena keinginan dan masih ada uang
8	Litec-H	✓		Karena kebutuhan alat tulis
9	Pasta gigi	✓		Karena kebutuhan untuk mandi
10	Gorengan	✓		Karena keinginan dan masih ada uang
11	Kas kelas	✓		Karena kewajiban
12	Kas angkatan	✓		Karena kewajiban
13	Zakat	✓		Karena kewajiban
14	Pelayaan akhir tahun	✓		Karena kebiasaan pada akhir tahun

Gambar 4.4

Hasil Tertulis Subjek S₁ pada Soal Nomor 4

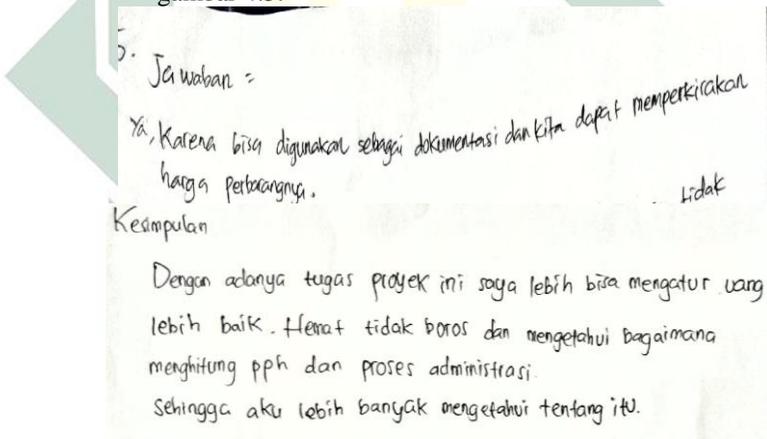
Terdapat sebuah tabel rencana belanja baru pada soal nomor 4, tabel tersebut memiliki 4 kolom. Kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya ditambah dengan kebutuhan tak terduga, kolom kedua berisi keputusan siswa jika memilih untuk tetap beli, kolom ketiga berisi keputusan siswa jika memilih untuk tunda beli, kolom keempat berisi alasan logis dari keputusan yang sudah dibuat. Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk memberikan solusi, jika terdapat kebutuhan tak terduga dari rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya. Solusi tersebut diberikan dengan cara menentukan keputusan tetap membeli atau tunda beli barang dari rencana belanja sebelumnya dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan.

Pada rencana belanja sebelumnya subjek S₁ menuliskan 13 rencana belanja, kemudian pada rencana

belanja baru subjek S_1 menambah 1 kebutuhan tak terduga, yakni pembayaran perayaan akhir tahun. Sehingga terdapat 14 barang dari daftar belanja baru yang dibuat oleh subjek S_1 . Menurut pemaparan hasil tertulis nomor 3 yang terdapat pada gambar 4.3, subjek S_1 berpendapat bahwa air mineral dan gorengan merupakan sebuah keinginan, namun barang tersebut tetap dibeli dengan alasan masih ada uang untuk membeli minuman dan makanan tersebut. Terlihat pada soal nomor 1 saldo akhir yang dimiliki oleh subjek S_1 sebesar Rp. 31.500 sehingga subjek S_1 tetap membeli semua barang dari rencana belanja yang sudah dibuat.

5) Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 5 disajikan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis subjek S_1 untuk soal nomor 5 dapat dilihat pada gambar 4.5. Siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran. Selain itu siswa juga memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran melalui kesimpulan dari tugas proyek yang sudah diberikan. Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan jawaban

menyimpan slip pembayaran dan berpendapat bahwa tujuan penyimpanan tersebut dapat digunakan untuk dokumentasi dan agar dapat memperkirakan harga perbarangnya. Subjek S_1 juga memberikan pendapat melalui kesimpulan yang sudah dibuat, agar dapat mengatur keuangan dengan lebih baik, hemat, dan tidak boros.

6) Soal Nomor 6

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.6 di bawah ini.

Sisa uang yang sudah saya gunakan adalah Rp 1.500 dan akan saya simpan.

Tabel Keuangan Baru

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	Rp 150.000	Rp 2.500	Rp 147.500
2		Rp 4.500	Rp 143.000
3		Rp 14.000	Rp 129.000
4		Rp 9.000	Rp 120.000
5		Rp 1.000	Rp 119.000
6		Rp 15.000	Rp 104.000
7		Rp 500	Rp 103.500
8		Rp 4.500	Rp 99.000
9		Rp 12.000	Rp 87.000
10		Rp 6.000	Rp 81.000
11		Rp 12.500	Rp 68.500
12		Rp 35.000	Rp 33.500
13		Rp 2.000	Rp 31.500
		Rp 30.000	Rp 1.500

Gambar 4.6

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 6

Pada soal nomor 6 terdapat sebuah tabel yang terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa. Gambar 4.6 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_1 pada soal nomor 6. Siswa diminta untuk menjelaskan kegunaan dari sisa uang yang dimiliki dan membuat rencana pengeluaran baru dan menghitung besar saldo akhir. Terlihat bahwa subjek S_1 membuat 13 rencana pengeluaran lama ditambah dengan 1 kebutuhan tak terduga yang telah dijelaskan pada soal nomor 4. Sehingga total pengeluaran baru subjek S_1 sebanyak 14

barang dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 1.500 dan akan disimpan.

7) Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 7 disajikan pada gambar 4.7.

PAYMEN TOKOPEDIA.COM	135300	135,300
BIAYA ADM.		2,500
GREEN SAND ORGNL 330	1 7700	7,700
DISKON		(7,700)

HARGA JUAL		137,800

TOTAL		137,800
YUNAT		150,000
KEMBALI		12,200
ANDA NEMAT		7,700

7. Diket: Harga beli (HB) = 7700
Diskon = 7300

Dit: a. Hitung besar persentase diskon yang ada pada struk pembayaran tersebut!
b. Hitung berapa harga barang setelah mendapatkan diskon tersebut! (Cantumkan perhitungan!)

Jawab:

a. $\frac{\text{Diskon}}{\text{H.B}} \times 100\%$
 $\frac{7700}{7700} \times 100\% = \frac{7700}{7700} \times 100\% = 100\%$
 Jadi, besar persentase diskon adalah 100%.

b. H.B setelah diskon = H.B - Diskon
 $= 7700 - 7700 = 0$
 Jadi, harga barang setelah mendapat diskon adalah Rp 0,- saja.

Gambar 4.7
Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 7

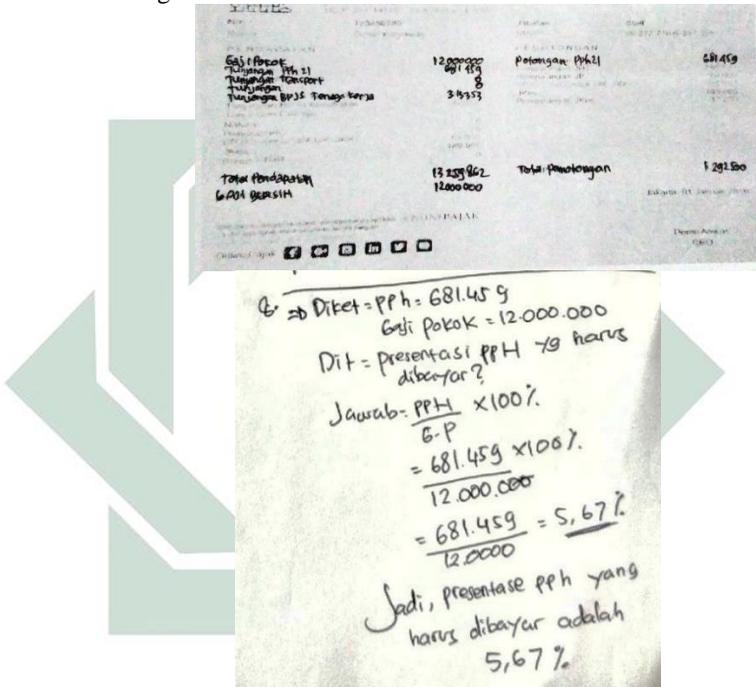
Siswa diminta untuk mencari struk pembayaran yang tertera potongan harga (diskon), pada soal nomor 7 terdapat dua poin jawaban. Poin pertama merupakan soal nomor 7.a., siswa diminta untuk menghitung besar persentase yang ada pada struk belanja tersebut. Terlihat bahwa subjek S_1 menuliskan apa yang diketahui dalam struk belanja seperti harga beli sebesar Rp. 7.700 dan diskon sebesar Rp. 7.700. Kemudian untuk mencari persentase diskon pada struk belanja, subjek S_1 membagi diskon sebesar Rp. 7.700 dengan harga beli sebesar Rp. 7.700 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diskon yang didapatkan sebesar 100%.

Pada soal nomor 7.b., siswa diminta untuk menghitung harga barang setelah mendapatkan diskon. Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan jawaban untuk memperoleh harga beli setelah mendapatkan diskon dengan cara harga beli awal sebesar Rp. 7.700 dikurangi diskon yang didapat sebesar Rp. 7.700. Dengan

perhitungan $\text{Rp. } 7.700 - \text{Rp. } 7.700 = 0$, sehingga harga barang setelah mendapatkan diskon adalah $\text{Rp. } 0$.

8) Soal Nomor 8

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 8 disajikan pada gambar 4.8 di bawah ini.



Gambar 4.8

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 8

Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan jawaban dengan menuliskan apa yang diketahui dari slip gaji tersebut, karena pada soal nomor 8 siswa diminta untuk mencari slip gaji dan menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan. PPh yang tertera sebesar $\text{Rp. } 681.459$ dan gaji pokok sebesar $\text{Rp. } 12.000.000$. Kemudian menuliskan apa yang ditanyakan tentang berapa besar persentase PPh yang harus dibayarkan.

Subjek S_1 menghitung dengan cara membagi PPh dengan gaji pokok dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{PPh}}{\text{gaji pokok}} \times 100\% \\ & \frac{\text{Rp. 681.459}}{\text{Rp. 12.000.000.}} \times 100\% \\ & = \frac{\text{Rp. 681.459}}{\text{Rp. 120.000}} \\ & = 5,67\% \end{aligned}$$

Jadi besar persentase PPh yang harus dibayarkan adalah 5,67%.

9) Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 9 disajikan pada gambar 4.9 di bawah ini.

3. a. Angsuran (pinjam bank) karena di angsuran maka harga rumah akan ditetapkan di awal

b. $10.000.000 \times \frac{5}{1000} = 50.000 \times 4 = 200.000$

c. Angsuran = harga awal + (bunga 1% x 24 bulan)

$$= 200.000.000 + (8.000.000 \times 24)$$

$$= 200.000.000 + 672.000.000$$

$$= 1.472.000.000$$

Angsuran perbulan = $\frac{1.472.000.000}{84} = 17.523.809,5$

Gambar 4.9

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 9.

Terdapat 3 poin jawaban pada soal nomor 9. Point pertama merupakan soal nomor 9.a., siswa diminta untuk memberikan pendapat dari keputusan pembayaran yang harus diambil. Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan jawaban mengangsur di bank, karena subjek S_1 berpendapat bahwa dengan angsuran harga rumah akan ditetapkan diawal sedangkan jika menabung harga rumah jauh lebih mahal saat tabungan telah terkumpul.

Pada soal nomor 9.b., siswa diminta untuk menghitung besar bunga tabungan selama 4 bulan, jika setiap bulannya menabung sebesar Rp.10.000.000 dengan besar bunga perbulannya 0,5%. Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 & 10.000.000 \times \frac{5}{1000} \\
 & = 50.000 \times 4 \\
 & = 200.000
 \end{aligned}$$

Sehingga menurut jawaban tersebut besar bunga selama 4 bulan adalah Rp.200.000.

Pada soal nomor 9.c., siswa diminta untuk menghitung besar bunga pinjaman selama 7 tahun dengan bunga angsuran perbulan sebesar 1%. Terlihat bahwa subjek S_1 memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Angsuran} &= \text{Harga awal} + (\text{bunga } 1\% \times \\
 & \quad 84 \text{ bulan}) \\
 &= 800.000.000 + (8.000.000 \times 84) \\
 &= 800.000.000 + 672.000.000 \\
 &= 1.472.000.000 \\
 \text{Angsuran perbulan} &= \frac{1.472.000.000}{84} \\
 &= 17.523.809,5
 \end{aligned}$$

Sehingga menurut jawaban tersebut besar angsuran perbulan selama 7 tahun adalah Rp.17.523.809,5.

10) Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_1 pada soal nomor 10 disajikan pada gambar 4.10 di bawah ini.

10. Harga motor (HM) = 15.000.000
 Premi = $(0,5\% \times 15.000.000) \times 10$
 $= 405.000 / \text{tahun}$
 Selama 10 tahun = 405.000×10
 $= 4.050.000$
 Klaim = $HM - 10\% \times HM$
 $= 15.000.000 - \frac{10}{100} \times 15.000.000$
 $= 15.000.000 - 1.500.000$
 $= 13.500.000$
 Mendaftar asuransi karena premi yang dibayarkan kecil dan juga dalam 10 tahun banyak hal yang bisa terjadi, baik motor rusak/kilang

Gambar 4.10

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 10

Terlihat pada gambar 4.10 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_1 untuk soal nomor 10. Siswa

diminta untuk memberikan pendapat mengenai keikutsertaan dari salah satu asuransi sepeda motor dengan ketentuan pembayaran premi dan klaim yang sudah tertera pada soal nomor 10. Subjek S_1 menghitung besarnya premi dan klaim yang didapat apabila terjadi sesuatu terhadap motornya. Perhitungan premi dan klaim sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Motor (HM)} &= 15.000.000 \\
 \text{Premi} &= (2,5\% \times 15.000.000) + 30.000 \\
 &= 405.000 \text{ per tahun.} \\
 \text{Selama 10 tahun} &= 405.000 \times 10 \\
 &= 4.050.000 \\
 \text{Klaim} &= \text{HM} - 10\% \times \text{HM} \\
 &= 15.000.000 - \frac{10}{100} \times 15.000.000 \\
 &= 15.000.000 - 1.500.000 \\
 &= 13.500.000
 \end{aligned}$$

Besar premi yang sudah dihitung adalah Rp.405.000 per tahunnya sehingga selama 10 tahun premi yang dibayarkan adalah Rp.4.050.000 dan besar klaim yang akan didapat adalah Rp.13.500.000. Terlihat subjek S_1 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi dengan alasan premi yang dibayarkan kecil dan dalam 10 tahun banyak hal yang bisa terjadi baik motor rusak atau motor hilang.

b. Analisis Data Subjek

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek disajikan dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S_1

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Subjek S_1
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan	√

		dalam kehidupan sehari-hari.	
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	√
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	√
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	–
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara	√

		langsung dengan mereka (siswa).	
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	√
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	—
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	√
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung	√

		berbagai dokumen keuangan.	
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	√
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	—
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	—
	9.a	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.	√
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang	√

		<p>kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>	
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	√
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	√
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	√
	9.c	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	√
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	√

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₁

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S₁
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis subjek S ₁ pada soal nomor 1, terlihat bahwa subjek S ₁ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Sehingga subjek S ₁ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis subjek S ₁ pada soal nomor 6, terlihat bahwa subjek S ₁ memberikan perhitungan anggaran dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung untuk kebutuhan yang akan datang. Sehingga subjek S ₁

			mampu menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dengan tepat.
3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.		Berdasarkan jawaban tertulis subjek S ₁ pada soal nomor 3, subjek S ₁ mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dengan tepat disertai dengan alasan yang logis.
4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.		Dapat dilihat dari hasil tertulis subjek S ₁ pada nomor 4, bahwa subjek S ₁ tetap membeli semua kebutuhan yang sudah direncanakan pada tabel rencana belanja baru karena subjek S ₁ selalu menyisihkan uang saku untuk kebutuhan tak terduga. Sehingga Subjek S ₁ mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari dengan tepat.
5	5. Menjelaskan tujuan		Berdasarkan

		dokumen keuangan sehari-hari.	jawaban tertulis Soal nomor 5 dan kesimpulan laporan bahwa subjek S ₁ menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih baik, hemat, dan tidak boros. Sehingga subjek S ₁ dapat menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 6 bahwa subjek S ₁ memberikan perhitungan anggaran keuangan dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung untuk kebutuhan yang akan datang. Sehingga subjek S ₁ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar.
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 1, bahwa subjek S ₁ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian

		dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_1 mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.
1	2.	Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 1, subjek S_1 menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Namun terdapat kesalahan dalam perhitungan sisa uang yang dimiliki. Sehingga subjek S_1 tidak mampu menggunakan istilah dan konsep keuangan.
4	3.	Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 4, subjek S_1 tetap membeli semua kebutuhan yang sudah direncanakan pada

		berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	tabel rencana belanja baru karena uang yang dimiliki masih cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga. Sehingga subjek S_1 mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dengan tepat.
2	4.	Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 2, subjek S_1 menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang. Sehingga subjek S_1 mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana.
5	5.	Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 5 dan kesimpulan laporan, subjek S_1 menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih baik, hemat, dan tidak boros. Sehingga subjek S_1 dapat

			menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 6, subjek S_1 memberikan perhitungan anggaran keuangan dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung untuk kebutuhan yang akan datang. Sehingga subjek S_1 mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan dengan tepat.
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Berdasarkan jawaban subjek S_1 pada soal nomor 7 telah menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Namun terdapat kesalahan dalam perhitungan sisa

			<p>uang yang dimiliki. Sehingga subjek S_1 tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.</p>
3	3	<p>1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 3, subjek S_1 dapat menentukan kebutuhan dan keinginan dari kebutuhan yang sudah direncanakan dengan tepat disertai dengan alasan yang logis. Sehingga subjek S_1 mampu menerapkan pemahamannya tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum dengan tepat.</p>
	4	<p>2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 4, subjek S_1 tetap membeli semua kebutuhan yang sudah direncanakan pada tabel rencana kebutuhan baru karena uang yang</p>

			dimiliki masih cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga. Sehingga subjek S_1 mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan dengan tepat.
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 4, subjek S_1 tetap membeli semua kebutuhan yang sudah direncanakan pada tabel rencana kebutuhan baru karena uang yang dimiliki masih cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga. Sehingga subjek S_1 mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengannya.
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 7.a, subjek S_1 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut.

			Sehingga subjek S_1 mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan dengan tepat.
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar. Termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 7.a, subjek S_1 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_1 mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar.
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 7.b, subjek S_1 memberikan cara dan penyelesaian dari harga beli setelah mendapatkan diskon dengan benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_1 mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan dengan tepat.
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 8, subjek S_1

		<p>konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.</p>	<p>memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_1 memasukkan gaji pokok dalam perhitungan, seharusnya cara yang digunakan tidak seperti itu. Sehingga subjek S_1 tidak mampu menerapkan pemahamannya tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
	8	<p>2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 8, subjek S_1 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_1 memasukkan gaji pokok dalam perhitungan, seharusnya cara yang digunakan tidak seperti itu. Sehingga subjek S_1 tidak mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.</p>
	9.a	<p>3. Menjelaskan fungsi</p>	<p>Berdasarkan</p>

		<p>produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.</p>	<p>jawaban tertulis soal nomor 9.a, subjek S_1 memberikan jawaban mengangsur di bank, karena subjek S_1 berpendapat bahwa dengan angsuran harga rumah akan ditetapkan diawal sedangkan jika menabung harga rumah jauh lebih mahal saat tabungan telah terkumpul. Dengan kata lain subjek S_1 berpikir bahwa dengan angsuran lebih efektif daripada menabung meskipun bunga yang diangsur besar. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
9.a	4.	<p>Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_1 memberikan jawaban mengangsur di bank, karena subjek S_1 berpendapat bahwa</p>

			<p>dengan angsuran harga rumah akan ditetapkan diawal sedangkan jika menabung harga rumah jauh lebih mahal saat tabungan telah terkumpul. Dengan kata lain subjek S_1 berpikir bahwa dengan mengangsur akan lebih menguntungkan daripada menabung meskipun bunga yang diangsur besar. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.</p>
9.b	5.	<p>Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, angsuran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_1 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Sehingga subjek S_1 mampu memecahkan masalah dalam</p>

		setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	konteks keuangan yang kurang umum.
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 10, subjek S_1 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi karena premi yang dibayarkan kecil dan juga dalam 10 tahun banyak hal yang bisa terjadi baik motor rusak atau motor hilang. Sehingga subjek S_1 mampu menerapkan pemahamannya dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang.
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 9.b, subjek S_1 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Kemudian berdasarkan jawaban tertulis No.

			<p>Soal 9.c subjek S_1 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 17.523.809,5. Sehingga subjek S_1 mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 10 subjek S_1 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi karena premi yang dibayarkan kecil dan juga dalam 10 tahun banyak hal yang bisa terjadi baik motor rusak atau motor hilang. Selain itu subjek S_1 juga menghitung besarnya premi dan klaim yang didapat apabila terjadi sesuatu terhadap motornya. Besar premi yang sudah dihitung adalah Rp. 405.000 per tahunnya sehingga</p>

			selama 10 tahun premi yang dibayarkan adalah Rp. 4.050.000 dan besar klaim yang akan didapat adalah Rp. 13.500.000. Sehingga subjek S_1 mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.
9.c	4.	Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 9.c, subjek S_1 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 17.523.809,5. Sehingga subjek S_1 mampu memecahkan masalah keuangan.
10	5.	Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	Berdasarkan jawaban tertulis soal nomor 10, subjek S_1 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi karena premi yang dibayarkan kecil dan juga dalam 10 tahun banyak hal yang bisa terjadi baik motor rusak atau motor hilang.

			Sehingga subjek S_1 mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.
--	--	--	--

B. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif.

Berikut deskripsi data hasil penelitian literasi finansial subjek S_2 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif.

1. Subjek S_2

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek

Berikut ini adalah jawaban tertulis subjek pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 1 disajikan pada gambar 4.11 di bawah ini.

Tabel Keuangan

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
	Rp. 100.000	Rp. 2.500	97.500
		Rp. 4.500	93.000
		Rp. 2.500	90.500
		Rp. 7.000	83.500
		Rp. 5.000	78.500
		Rp. 2.500	76.000
		Rp. 4.000	72.000
		Rp. 14.000	58.000
		Rp. 2.500	55.500
		Rp. 6.000	49.500
		Rp. 10.500	37.000
		Rp. 35.000	2.000

Gambar 4.11

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 1

Terlihat bahwa subjek S_2 membuat 12 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 2.000

seperti yang sudah tertera pada gambar 4.11. Pada soal nomor 1 ini, siswa diminta untuk membuat rencana pengeluaran dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Terdapat 3 kolom pada tabel tersebut, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa.

2) Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 2 disajikan pada gambar 4.12.

Tabel Rencana Belanja

No	Nama Barang	Harga
1	Bolpen	Rp 2 500
2	Tip-x	Rp 4 500
3	Pensil Fabercastell	Rp 2 500
4	Pembalut Laurier kecil	Rp 7 000
5	Snack	Rp 5 000
6	Fresh tea dingin	Rp 2 500
7	Jus buah	Rp 4 000
8	Sabun cair	Rp 14 000
9	Penggaris	Rp 2 500
10	Kas kelas	Rp 6 000
11	Kas angkatan	Rp 12 500
12	Zakat	Rp 35 000

Gambar 4.12

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis subjek S_2 soal nomor 2 terdapat pada gambar 4.12. Pada soal nomor 2 terdapat sebuah tabel yang terdiri dari 2 kolom, yaitu nama barang yang akan dibeli dan harga barang yang akan dibeli. Terlihat bahwa subjek S_2 membuat 12 daftar belanjaan yang akan dibeli, mulai dari kebutuhan sekolah, seperti bolpoin, stipo, pensil, dan penggaris. Serta ada juga snak, minuman *fresh tea*, jus buah, zakat, kas kelas, kas

angkatan, dan kebutuhan sehari-hari, seperti pembalut dan sabun mandi.

3) Soal Nomor 3

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₂ pada soal nomor 3 disajikan pada gambar 4.13.

Tabel Identifikasi Nama Barang termasuk kebutuhan atau keinginan
(Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kategori kebutuhan atau keinginan)

No	Nama Barang	Kebutuhan	Keinginan	Alasan
1	Bolpen	✓		Karena saya diwajibkan menulis pelajaran dengan bolpen bukan pensil. Dan bolpen saya habis
2	Tip - X	✓		Saya butuh untuk mengapus coretan ya Saya buat dengan bolpen
3	Pencil	✓		untuk menggambar agar mudah ditaguri sebagai cadangan untuk digunakan apabila habis
4	Pembalut	✓		
5	Snack		✓	Karena untuk mengisi keinginan saya ingin minum yang segar dan dingin
6	Fresh tea		✓	ingin beli karena ingin makan buah, tapi karena sekarang ada buah maka saya beli jus buah
7	Jus buah		✓	
8	Sabun cair	✓		untuk mandi agar bersih dan wangi
9	Penggaris	✓		karena ada tugas matematika yang mengharuskan membuat penggaris
10	Kas kelas	✓		sebagai tabung untuk menyimpan keperluan kelas
11	Kas angkatan	✓		sebagai tabung untuk ulian ujian kelas 7a 8a
12	Zakat	✓		keuntungan setiap anak di akhir tahun pelajaran

Gambar 4.13

Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 3

Subjek S₂ menuliskan 12 jenis barang belanjaan yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kemudian subjek S₂ mengidentifikasi 9 barang yang termasuk kebutuhan, diantaranya bolpoin, stipo, pensil, pembalut, sabun mandi, penggaris, kas kelas, kas angkatan, dan zakat. Subjek S₂ mengidentifikasi bolpoin, stipo, pensil, dan penggaris sebagai kebutuhan karena subjek S₂ berpendapat barang-barang tersebut digunakan sebagai alat tulis menulis dalam proses pembelajaran. Subjek S₂ berpendapat sabun mandi digunakan untuk bersih diri dan supaya wangi. Subjek S₂ mengidentifikasi pembalut sebagai kebutuhan dengan berpendapat barang

tersebut digunakan sebagai cadangan pada waktu haid. Kas kelas dan kas angkatan juga termasuk kebutuhan karena subjek S_2 berpendapat bahwa hal tersebut digunakan sebagai tabungan untuk memenuhi kebutuhan kelas dan sebagai tabungan untuk ujian. Kemudian terlihat 3 barang yang termasuk dalam keinginan, berupa *snack* dengan alasan karena ingin ngemil, minuman botol dengan alasan karena ingin minum yang segar dan dingin, dan jus buah dengan alasan ingin makan buah oleh karena itu subjek S_2 membeli jus buah tersebut. Menurut pemaparan di atas siswa diminta untuk mengidentifikasi barang-barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kolom kedua berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah kebutuhan, kolom ketiga berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah keinginan, dan kolom keempat berisi alasan logis dari identifikasi barang yang sudah dibuat.

4) Soal Nomor 4

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 4 disajikan pada gambar 4.14 di bawah ini.

Tabel Rencana Belanja Baru				
(Berilah tanda cek (✓) barang yang akan dibeli atau ditunda beli)				
No	Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda Untuk Dibeli	Alasan
1	Balpen		✓	Karena bal-pen yang kemarin dulu
2	Tip-X		✓	Karena kesulitan menulis enak sering
3	Pensil		✓	Karena tidak bisa menulis teman dulu
4	Pembalut	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
5	Snack	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
6	Fresh tea		✓	Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
7	Jus buah		✓	Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
8	Sabun cair	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
9	Penggaris		✓	Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
10	Kas kelas	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
11	Kas angkotan		✓	Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
12	Botol	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri
13	Kerudung seragam	✓		Karena tidak ada yang mau saya bilang sendiri

Gambar 4.14

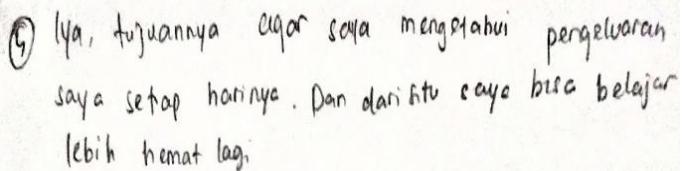
Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 4

Terdapat sebuah tabel yang terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya ditambah dengan kebutuhan tak terduga, kolom kedua berisi keputusan siswa jika memilih untuk tetap beli, kolom ketiga berisi keputusan siswa jika memilih untuk tunda beli, kolom keempat berisi alasan logis dari keputusan yang sudah dibuat. Siswa diminta untuk memberikan solusi, jika terdapat kebutuhan tak terduga dari rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya. Solusi tersebut diberikan dengan cara menentukan keputusan tetap membeli atau tunda beli barang dari rencana belanja sebelumnya dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Gambar 4.14 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₂ soal nomor 4. Pada rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya terdapat 12 barang kemudian bertambah 1 kebutuhan tak terduga yakni kerudung seragam. Sehingga terdapat 13 barang dari daftar belanja baru yang dibuat oleh subjek S₂. Terdapat 5 barang yang tetap dibeli dan 8 barang yang ditunda beli. Pada soal nomor 3 subjek S₂ berpendapat

bahwa minuman botol, *snack*, dan jus buah merupakan sebuah keinginan, sehingga barang-barang tersebut ditunda untuk dibeli dengan beberapa alasan yang berbeda, yakni tidak jadi beli minuman botol karena masih ada air putih dan bisa beli dilain waktu, begitupun jus buah tidak jadi beli karena masih bisa dibeli dilain waktu, tidak membeli *snack* dengan alasan masih ada kebutuhan wajib dan bisa ambil cemilan lain di kamar. Kemudian subjek S_2 berpendapat untuk semua alat tulis tidak jadi beli dengan alasan masih bisa pinjam dan meminta ke teman. Kas angkatan juga tidak jadi dibayar dengan alasan bisa dibayar pada minggu depan.

5) Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 5 disajikan pada gambar 4.15 di bawah ini.



G) Iya, tujuannya agar saya mengetahui pengeluaran saya setiap harinya. Dan dari itu saya bisa belajar lebih hemat lagi.

KESIMPULAN

Dengan soal no. 1-4 saya bisa belajar berhemat. Dengan mencatat rencana pembelian beserta harganya saya bisa mengatur apa yang saya beli dengan bijak. Dan adanya kebutuhan tak terduga saya belajar untuk lebih pintar mengatur keuangan. Dan dengan soal no 7-9 saya bisa mengetahui bagaimana menghitung presentase diskon, bunga dan pph. Dari no. 10, saya juga belajar cara menghitung keuangan apabila ada suatu hal yang wajib untuk dibayar dan harus mengurangi uang saku.

Gambar 4.15

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 5

Terlihat pada gambar 4.15 bahwa subjek S_2 memberikan jawaban menyimpan slip pembayaran dan

berpendapat bahwa tujuan penyimpanan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pengeluaran pada setiap harinya sehingga bisa belajar lebih hemat. Subjek S₂ juga memberikan pendapat melalui kesimpulan yang sudah dibuat, agar dapat belajar lebih hemat dengan mencatat rencana pembelian beserta harganya sehingga bisa membeli barang dengan bijak dan belajar lebih pintar untuk mengatur keuangan. Sehingga pada soal nomor 5 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran dan tujuan penyimpanan slip pembayaran melalui kesimpulan dari tugas proyek yang sudah diberikan.

6) Soal Nomor 6

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₂ pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.16.

6) Gisa uang saya Rp 38 000 dan akan saya gunakan untuk membeli kerudung sarung rebolah yang hilang seharga Rp. 35.000. Maka sisa uang saya Rp. 3 000

Tabel Keuangan Baru

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	Rp. 100 000	Rp. 7 000	Rp. 93 000
		Rp. 14 000	Rp. 79 000
		Rp. 6 000	Rp. 73 000
		Rp. 35 000	Rp. 38 000
		Rp. 35 000	Rp. 3 000

Gambar 4.16

Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 6

Subjek S₂ membuat 5 rencana pengeluaran baru dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp.3.000 dan digunakan untuk membeli kerudung seperti yang sudah tertera pada gambar 4.16. Gambar 4.16 merupakan hasil

jawaban tertulis subjek S_2 pada soal nomor 6. Siswa diminta untuk menjelaskan kegunaan dari sisa uang yang dimiliki dan membuat rencana pengeluaran baru dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa.

7) Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 7 disajikan pada gambar 4.17 di bawah ini.

Keterangan	Quantity	Total
Contact Lens	1	Rp. 80,000
Contact Lens	1	Rp. 80,000
Others	1	Rp. 0
Sub Total		Rp. 160,000
Discount		Rp. 24,000
L U N A S T		Rp. 136,000

Terima kasih
 * Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan, barang yang tidak dapat dikembalikan
 * Barang yang tidak dapat dikembalikan setelah 4 bulan diukur
 * Pembelian kembali
 * Toko LUNAST & cabang lainnya 021-5221111

⑦ a.
$$\text{Presentase} = \frac{24.000}{160.000} \times 100\% = 15\%$$

b. Harga barang setelah mendapat diskon $160.000 - 24.000 = \text{Rp } 136.000$

Gambar 4.17

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis subjek S_2 pada soal nomor 7 terdapat pada gambar 4.17. Siswa diminta untuk mencari struk pembayaran yang tertera potongan harga (diskon). Terdapat dua poin jawaban pada soal nomor 7, Pertama pada soal nomor 7.a., siswa diminta untuk menghitung besar persentase yang ada pada struk belanja tersebut. Terlihat bahwa subjek S_2 menuliskan cara untuk

mencari persentase diskon pada struk belanja, subjek S₂ membagi diskon sebesar Rp.24.000 dengan harga beli sebesar Rp.160.000 kemudian dikalikan dengan 100%. Sehingga diskon yang didapatkan sebesar 15%.

Pada soal nomor 7.b., siswa diminta untuk menghitung harga barang setelah mendapatkan diskon. Terlihat bahwa subjek S₂ memberikan jawaban untuk memperoleh harga beli setelah mendapatkan diskon dengan cara harga beli awal sebesar Rp.160.000 dikurangi diskon yang didapat sebesar Rp.24.000. Dengan perhitungan $Rp.160.000 - Rp.24.000 = Rp.136.000$, sehingga harga barang setelah mendapatkan diskon adalah Rp.136.000.

8) Soal Nomor 8

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₂ pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.6 di bawah ini.

Nomor : 210
SEKRETARIAT UTAMA

Pembayaran : Gaji Induk Bulan Desember 2010
Pegawai : ARIF ISHAENI, ST (198007202006041007)

Penghasilan		Potongan	
Gaji Pokok	1.907.500	Pot. Beras	0
T. Istri/Suami	190.750	BWP	213.640
T. Anak	38.150	Pot. PPh	58.612
T. Umum		D. Sewa Rmsh	0
T.Ta. Umum		D. Tunggakkan	0
T.Papua		D. Utang	0
T.Terpencil		D. Pot. Lain	0
T.Struktur		D. Taperum	7.000
T.Fungsi	325.000		
T.Lain	425.000	Jml. Pot.	278.252
T. Bekerja	40		
T. Beras	148.500	Jml. Bersih	2.814.300
T. Pajak	58.612		
Jml. kotor	3.093.552		

$$\begin{aligned} \text{Presentase pph} &= \frac{\text{Pph}}{\text{gaji kotor}} \times 100\% \\ &= \frac{58.612}{3.093.552} \times 100\% \\ &= 3,093\% \end{aligned}$$

Jadi presentase pph nya adalah 3,093%

Gambar 4.18

Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 8

Berdasarkan gambar 4.18 nampak bahwa subjek S₂ memberikan jawaban dengan menuliskan perhitungan

dalam mencari besar persentase PPh yang tertera pada slip gaji tersebut. Subjek S₂ menghitung dengan cara membagi PPh dengan gaji kotor dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{PPh}}{\text{gaji kotor}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 58.612}}{\text{Rp. 3.093.552}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 58.612}}{\text{Rp. 30.935,52}} = 1,9\% \end{aligned}$$

Jadi besar persentase PPh yang harus dibayarkan adalah 1,9%. Sehingga pada soal nomor 8 siswa diminta untuk mencari slip gaji dan menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan.

9) Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₂ pada soal nomor 9 disajikan pada gambar 4.19 di bawah ini

9) A) menabung, soalnya kalau menabung di bank itu lebih menguntungkan bukannya sedangkan kalau pinjam di bank harus bayar bunga juga
 B) $B = 12.000.000 \times \frac{0,5}{100} \times \frac{1}{12}$
 $B = 16666,67$
 C) $B = \frac{1}{100} \times 800.000.000 = 8000.000$
 $\text{Angsuran} = \frac{800.000.000}{7} = 114.285.714$
 $\text{Angsuran total} = 114.285.714 + 8000.000$
 $= 122.285.714$

Gambar 4.19

Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis subjek S₂ untuk soal nomor 9 terdapat pada gambar 4.19. Pada soal nomor 9 terdapat 3 poin jawaban, pertama soal nomor 9.a., siswa diminta untuk memberikan pendapat dari keputusan pembayaran yang harus diambil. Terlihat bahwa subjek S₂ memberikan jawaban menabung di bank, karena subjek S₂ berpendapat bahwa dengan menabung di bank

biasanya menguntungkan sedangkan kalau pinjam di bank harus bayar bunga.

Pada soal nomor 9.b., siswa diminta untuk menghitung besar bunga tabungan selama 4 bulan, jika setiap bulannya menabung sebesar Rp.10.000.000 dengan besar bunga perbulannya 0,5%. Terlihat bahwa subjek S_2 memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$B = 10.000.000 \times \frac{0,5}{100} \times \frac{4}{12}$$

$$B = 16.666,67$$

Sehingga menurut jawaban tersebut besar bunga selama 4 bulan adalah Rp.16.666,67.

Pada soal nomor 9.c., siswa diminta untuk menghitung besar bunga pinjaman selama 7 tahun dengan bunga angsuran perbulan sebesar 1%. Terlihat bahwa subjek S_2 memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$B = \frac{1}{100} \times 800.000.000$$

$$= 8.000.000$$

$$\text{Angsuran} = \frac{800.000.000}{7}$$

$$= 114.285.714$$

$$\text{Angsuran Total} = 114.285.714 + 8.000.000$$

$$= 122.285.714$$

Sehingga menurut jawaban tersebut besar angsuran perbulan selama 7 tahun adalah Rp.122.285.714.

10) Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_2 pada soal nomor 10 disajikan pada gambar 4.20 di bawah ini.

$$\begin{aligned} \textcircled{10} \text{ premi} &= \left(\frac{2,5}{100} \times 15.000.000 \right) + 30.000 \\ &= 375.000 + 30.000 \\ &= 405.000 \end{aligned}$$

Akan mendaftar karena premi pertahunnya hanya 405.000 dan menurut saya asuransi itu penting

Gambar 4.20

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 10

Pada gambar 4.20 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_2 soal nomor 10. Pada soal nomor 10 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai keikutsertaan dari salah satu asuransi sepeda motor dengan ketentuan pembayaran premi dan klaim yang sudah tertera pada soal. Terlihat bahwa subjek S_2 menghitung besarnya premi dan klaim yang didapat apabila terjadi sesuatu terhadap motornya. Perhitungan premi dan klaim sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Premi} &= \left(\frac{2,5}{100} \times 15.000.000 \right) + 30.000 \\ &= 375.000 + 30.000 \\ &= 405.000 \end{aligned}$$

Besar premi yang sudah dihitung adalah Rp.405.000 per tahunnya. Terlihat subjek S_2 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi dengan alasan premi yang dibayarkan hanya Rp.405.000 dan memberikan pendapat bahwa asuransi itu penting.

b. Analisis Data Subjek

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek disajikan dalam Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.3

Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S_2

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Subjek S_2
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan	√

		pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	–
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	√
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	√
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan	√

		mereka (siswa).	
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	√
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	√
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	–
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	√
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk	√

		menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	√
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	—
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	—
	9.a	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.	—
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset	—

		tetap.	
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	√
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	—
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	√
	9.c	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	—
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	√

Tabel 4.4
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₂

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₂ menggunakan istilah

		penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_2 dapat menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S_2 memberikan perhitungan anggaran dengan tepat dan sesuai dengan jumlah anggaran yang dikeluarkan, namun subjek tidak menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan digunakan untuk apa. Sehingga subjek S_2 tidak dapat menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dengan tepat.
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, subjek S_2 dapat membedakan

			kebutuhan dan keinginan dengan tepat. Hal ini diperkuat dengan alasan logis yang diberikan subjek S ₂ .
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S ₂ masih kurang tepat dalam memperhitungkan rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya, subjek S ₂ dapat membuat rencana belanja baru namun memberikan alasan yang kurang tepat terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, subjek S ₂ telah menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa belajar berhemat dan bisa mengatur keuangan dengan bijak. Sehingga Subjek S ₂ dapat menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.

	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₂ memberikan perhitungan anggaran keuangan dengan tepat namun subjek tidak menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan digunakan untuk apa. Sehingga subjek S ₂ dapat menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar.
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₂ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Sehingga subjek S ₂ dapat menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₂ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian

			<p>pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Sehingga subjek S_2 dapat menggunakan istilah dan konsep keuangan.</p>
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S_2 memutuskan untuk menunda beli beberapa barang karena uang yang dimiliki belum cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga. Berdasarkan pemaparan tersebut subjek S_2 dapat menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dengan tepat.</p>
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2, subjek S_2 menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang. Sehingga subjek S_2 dapat</p>

			menentukan nilai anggaran yang sederhana.
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, subjek S_2 telah menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa belajar berhemat dan bisa mengatur keuangan dengan bijak. Sehingga subjek S_2 dapat menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S_2 memberikan perhitungan anggaran keuangan dengan tepat akantetapi subjek tidak menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan digunakan untuk apa. Sehingga subjek S_2 dapat menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab

			pertanyaan keuangan.
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S_2 telah menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Sehingga subjek S_2 dapat menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, subjek S_2 dapat membedakan kebutuhan dan keinginan dengan tepat. Hal ini diperkuat dengan alasan logis yang diberikan. Sehingga subjek S_2 dapat menerapkan pemahamannya tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang

			umum digunakan untuk situasi yang relevan baginya. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S ₂ memutuskan untuk tetap menunda beli beberapa barang yang sudah direncanakan pada tabel rencana kebutuhan karena uang yang dimiliki belum cukup untuk memenuhi kebutuhan tak terduga. Namun alasan yang diberikan masih kurang tepat dan ada beberapa keputusan untuk meminjam kepada temannya terlebih dahulu dan untuk pembayaran uang kas lebih memilih dibayar pada minggu berikutnya. Berdasarkan pemaparan tersebut subjek S ₂ tidak dapat menentukan

			konsekuensi dari keputusan keuangan.
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S_2 memutuskan untuk tetap menunda beli beberapa barang yang sudah direncanakan Berdasarkan pemaparan tersebut subjek S_2 dapat membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_2 telah memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja. Subjek S_2 mampu menghitung persentase diskon dengan tepat sesuai dengan apa yang diketahui dalam struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_2 dapat menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan

			dengan tepat.
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_2 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja. Subjek S_2 mampu menghitung persentase diskon dengan tepat sesuai dengan apa yang diketahui dalam struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_2 dapat menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan dengan tepat.
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.b, subjek S_2 memberikan cara dan penyelesaian dari harga beli setelah mendapatkan diskon dengan benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Subjek S_2 mampu mengevaluasi dokumen keuangan dengan tepat. Sehingga subjek S_2

			dapat menentukan operasi numerik yang diperlukan dengan tepat.
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S ₂ memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat sehingga dapat menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan dengan benar. Subjek S ₂ kurang memahami konsep dan istilah keuangan yang tertera pada slip gaji dibuktikan dengan perhitungan yang disajikan dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus dibayarkan.
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S ₂ memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat sehingga dapat menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan dengan benar.

			<p>Subjek S_2 kurang memahami konsep dan istilah keuangan yang yang tertera pada slip gaji dibuktikan dengan perhitungan yang disajikan dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus dibayarkan. Sehingga subjek S_2 tidak dapat mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>
	9.a	<p>3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_2 memberikan jawaban menabung di bank, karena subjek S_2 berpendapat kalau menabung di Bank biasanya menguntungkan sedangkan kalau pinjam di bank harus bayar bunga juga. Dengan kata lain subjek S_2 berpikir bahwa dengan menabung di bank</p>

			<p>lebih menguntungkan daripada meminjam di Bank meskipun waktu yang dibutuhkan jika menabung lumayan lama. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 kurang mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_2 memberikan jawaban menabung di bank, karena subjek S_2 berpendapat kalau menabung di bank biasanya efektif sedangkan kalau pinjam di bank harus bayar bunga juga. Dengan kata lain subjek S_2 berpikir bahwa dengan menabung di bank lebih menguntungkan daripada meminjam di bank meskipun waktu yang dibutuhkan jika</p>

			menabung lumayan lama. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_2 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menuliskan besar bunga selama 4 bulan adalah $B = 10.000.000 \times \frac{0,5}{100} \times \frac{4}{12}$ $B = 16666,67$ Jawaban dan perhitungan yang diberikan kurang tepat karena untuk mencari bunga selama 4 bulan cukup dengan menggunakan cara mengalikan besar persentase bunga dengan besar tabungan yang dimiliki, lalu dikalikan 4 (banyak bulan). Sehingga

			subjek S_2 tidak dapat memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S_2 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi karena pendapat akan mendaftar dengan alasan premi pertahun yang harus dibayarkan hanya Rp. 405.000 dan berpendapat bahwa asuransi itu penting. Sehingga subjek S_2 dapat menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang.
	9.b.c.	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_2 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menuliskan besar

			<p>bunga selama 4 bulan adalah $B = 10.000.000 \times \frac{0,5}{100} \times \frac{4}{12}$ $B = 16666,67$</p> <p>Jawaban dan perhitungan yang diberikan kurang tepat. Kemudian berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c subjek S_2 memberikan jawaban subjek S_2 memberikan cara dan jawaban salah dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 114.285.714. Sehingga subjek S_2 tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S_2 memberikan pendapat akan mendaftar dengan alasan premi pertahun yang harus dibayarkan hanya Rp. 405.000 dan berpendapat bahwa asuransi itu penting.</p>

			Selain itu subjek S_2 juga menghitung besarnya premi dan klaim yang didapat apabila terjadi sesuatu terhadap motornya. Besar premi yang sudah dihitung adalah Rp. 405.000 per tahunnya. Sehingga subjek S_2 dapat menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.
9.c	4.	Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c, subjek S_2 memberikan cara dan jawaban salah dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 114.285.714. Sehingga subjek S_2 tidak mampu memecahkan masalah keuangan.
10	5.	Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S_2 memberikan jawaban akan mendaftar asuransi karena pendapat akan mendaftar dengan alasan premi pertahun yang harus

			dibayarkan hanya Rp. 405.000 dan berpendapat bahwa asuransi itu penting. Sehingga subjek S_2 mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.
--	--	--	---

C. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Cukup Kreatif.

Berikut deskripsi data hasil penelitian literasi finansial subjek S_3 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir cukup kreatif.

1. Subjek S_3

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek

Berikut ini adalah jawaban tertulis subjek pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 1 disajikan pada gambar 4.21.

Tabel Keuangan

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1.	Rp. 200.000	Rp. 2.000	Rp. 198.000
2.		Rp. 2.000	Rp. 196.000
3.		Rp. 3.000	Rp. 193.000
4.		Rp. 35.000	Rp. 158.000
5.		Rp. 35.000	Rp. 123.000
6.		Rp. 25.000	Rp. 98.000
7.		Rp. 12.000	Rp. 86.000
8.		Rp. 30.000	Rp. 56.000

Gambar 4.21

Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 1

Pada soal nomor 1 siswa diminta untuk membuat rencana pengeluaran dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel keuangan yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa. Terlihat pada gambar 4.21 subjek S_3 membuat 8 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 56.000.

2) Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 2 disajikan pada gambar 4.22 di bawah ini.

Tabel Rencana Belanja

No	Nama Barang	Harga
1	snack	Rp. 2.000
2.	gorengan	Rp. 2.000
3.	Minuman dingin (Teh pucuk.)	Rp. 3.000
4.	kerudung	Rp. 35.000
5.	zakat	Rp. 35.000
6.	Kas angkatan	Rp. 25.000
7.	Kas kelas	Rp. 12.000
8.	perayaan akhir tahun	Rp. 30.000

Gambar 4.22

Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis subjek S₃ untuk soal nomor 2 terlihat pada gambar 4.2. Terdapat sebuah tabel pada soal nomor 2 siswa diminta untuk menuliskan rencana belanja dengan mencantumkan nama barang yang dibeli disertai dengan harga barang yang akan dibeli kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom berupa nomor, nama barang yang akan dibeli, dan harga barang tersebut. Terlihat bahwa subjek S₃ membuat 8 daftar belanjaan yang akan dibeli, seperti *snack*, gorengan, minuman dingin (teh pucuk), kerudung, zakat, kas angkatan, kas kelas, dan perayaan akhir tahun.

3) Soal Nomor 3

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₃ pada soal nomor 3 disajikan pada gambar 4.23.

Tabel Identifikasi Nama Barang termasuk kebutuhan atau keinginan
(Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kategori kebutuhan atau keinginan)

No	Nama Barang	Kebutuhan	Keinginan	Alasan
1.	Snack		✓	Untuk mengenyakan perut
2.	Gorengan		✓	Untuk mengenyakan perut
3.	Minuman dingin (bisa pakai)		✓	Untuk menghilangkan dahaga
4.	Kerudung	✓		Untuk diberikan pada seseorang sebagai hadiah
5.	Zakat	✓		Untuk diberikan pada fakir miskin
6.	Kas angkatan	✓		Untuk/cagar memuti uang bersama yang bermanfaat dan merengikan orang tua
7.	Kas kelas	✓		Untuk memiliki barang bersama untuk kepentingan kelas
8.	Perayaan akhir tahun	✓		Sebagai agenda tahunan RPPes Alimulqom Sebelum pulang (Pesta kembang api)

Gambar 4.23

Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 3

Pada soal nomor 3 siswa diminta untuk mengidentifikasi barang-barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Gambar 4.23 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_3 , terdapat tabel yang terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kolom kedua berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah kebutuhan, kolom ketiga berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah keinginan, dan kolom keempat berisi alasan logis dari identifikasi barang yang sudah dibuat. Dari 8 barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, terlihat bahwa subjek S_3 mengidentifikasi 5 barang yang termasuk kebutuhan, diantaranya kerudung, zakat, kas angkatan, kas kelas, dan perayaan akhir tahun. Terdapat 3 barang yang termasuk keinginan, diantaranya *snack*, gorengan, dan minuman. Subjek S_3 mengidentifikasi kerudung

sebagai kebutuhan karena subjek S_3 berpendapat barang tersebut akan diberikan sebagai hadiah. Untuk zakat subjek S_3 berpendapat karena akan diberikan pada fakir miskin. Menurut Subjek S_3 kas angkatan dan kas kelas merupakan sebuah kebutuhan karena agar memiliki uang sebagai kepentingan bersama. Kemudian terlihat 3 barang yang termasuk dalam keinginan, yakni *snack* dan gorengan dengan alasan untuk mengganjal perut. Barang ketiga yang termasuk keinginan adalah minuman, subjek S_3 memberikan alasan karena ingin menghilangkan dahaga.

4) Soal Nomor 4

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 4 disajikan pada gambar 4.24 di bawah ini.

Tabel Rencana Belanja Baru
(Berilah tanda cek (√) barang yang akan dibeli atau ditunda beli)

No	Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda Untuk Dibeli	Alasan
1	Snack	✓		dibutuhkan karena lapar walaupun telah makan/snack malam karena sudah dapat disantap dengan snack juga tidak terlalu enak
2	Gorengan		✓	Minum dapat minum air putih
3	Minuman dingin (tempakut)		✓	karena dibeli untuk diberikan pada seseorang sebagai hadiah untuk membantu sebagai harta pada fakir miskin untuk tabung angkatan
4	Ferudung	✓		
5	Zakat	✓		
6	Kas angkatan	✓		
7	Kas kelas	✓		untuk perlindungan bias
8	Persediaan air putih tahun	✓		untuk persiapan apabila kebutuhan barang akan habis untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial
9	Bekas	✓		

Gambar 4.24

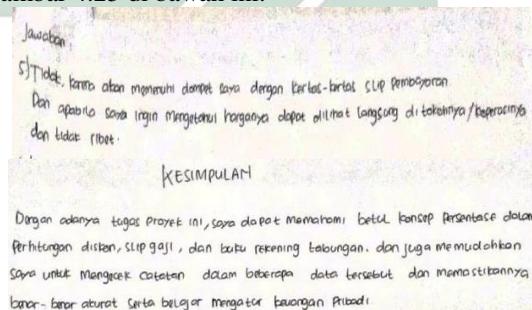
Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 4

Subjek S_3 menuliskan jawaban tertulis untuk soal nomor 4 pada tabel rencana baru yang ditampilkan pada gambar 4.24. Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk memberikan solusi, jika terdapat kebutuhan tak terduga dari rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya. Solusi tersebut diberikan dengan cara menentukan keputusan tetap membeli atau tunda beli barang dari rencana belanja sebelumnya dan disajikan

pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya ditambah dengan kebutuhan tak terduga, kolom kedua dan ketiga berisi keputusan siswa jika memilih untuk tetap beli atau tunda beli, serta kolom keempat berisi alasan logis dari keputusan yang sudah dibuat. Pada rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya terdapat 8 barang kemudian ditambah 1 kebutuhan tak terduga yakni pembayaran baksos. Sehingga terdapat 9 barang dari daftar belanja baru yang dibuat oleh subjek S_3 . Terdapat 2 barang yang ditunda beli, yakni gorengan dan minuman dengan alasan gorengan sudah digantikan dengan *snack* dan minuman sudah bisa digantikan dengan air mineral. Kemudian terdapat 7 barang yang tetap dibeli, yakni kerudung, zakat, kas angkatan, kas kelas, perayaan akhir tahun, dan baksos. Alasan yang diberikan masih sama seperti alasan yang tertera pada soal nomor 3. Pada soal nomor 3 subjek S_3 berpendapat bahwa *snack* merupakan sebuah keinginan, namun barang tersebut tetap dibeli dengan alasan dibutuhkan ketika lapar walaupun sudah makan atau hanya sekedar nyemil.

5) Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 5 disajikan pada gambar 4.25 di bawah ini.



Gambar 4.25
Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 5

Subjek S_3 menuliskan tidak menyimpan slip pembayaran dengan alasan kertas-kertas slip pembayaran tersebut akan memenuhi dompet dan jika ingin melihat harga barang bisa langsung datang ke koperasi dan tidak ribet. Kemudian Subjek S_3 juga memberikan pendapat pada kesimpulan yang sudah dibuat bahwa subjek S_3 dapat memahami betul konsep persentase dalam perhitungan diskon, slip gaji, dan memudahkan subjek S_3 untuk mengecek catatan dalam beberapa data tersebut dan memastikannya benar-benar akurat serta belajar mengatur keuangan pribadi.

6) Soal Nomor 6

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.26.

Tabel Keuangan Baru

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	Rp 200.000	Rp 2.000	Rp 198.000
2		Rp 35.000	Rp 163.000
3		Rp 35.000	Rp 128.000
4		Rp 25.000	Rp 103.000
5		Rp 12.000	Rp 91.000
6		Rp 30.000	Rp 61.000
7		Rp 35.000	Rp 26.000

b) Setelah menambahkan kebutuhan tak terduga dan merancang list belanja baru, maka saya memiliki sisa uang Rp 26.000 dan akan saya gunakan untuk tabungan.

Gambar 4.26

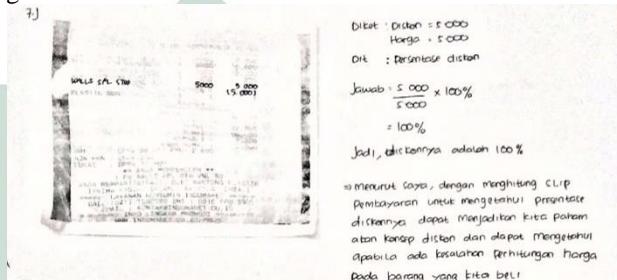
Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 6

Berdasarkan gambar 4.26 dapat dilihat hasil jawaban tertulis subjek S_3 pada soal nomor 6. Pada soal nomor 6 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran. Selain itu siswa juga memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran melalui kesimpulan dari tugas proyek yang sudah diberikan. Terlihat bahwa subjek S_3 memberikan jawaban tidak menyimpan slip pembayaran dan berpendapat bahwa hal tersebut hanya akan memenuhi dompetnya dan jika ingin mengetahui

harga barang yang dibeli bisa langsung lihat di toko. Subjek S_3 juga berpendapat hal tersebut bisa digunakan untuk belajar mengatur keuangan pribadi.

7) Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 7 disajikan pada gambar 4.27.



Gambar 4.27

Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis subjek S_3 soal nomor 7 terdapat pada gambar 4.27, pada soal nomor 7 siswa diminta untuk mencari struk pembayaran yang tertera potongan harga (diskon). Soal nomor 7 terdapat dua poin jawaban, untuk yang pertama soal nomor 7.a., siswa diminta untuk menghitung besar persentase yang ada pada struk belanja tersebut. Terlihat bahwa subjek S_3 menuliskan apa yang diketahui dalam struk belanja seperti harga beli sebesar Rp.5.000 dan besar diskon sebesar Rp.5.000. Kemudian untuk mencari persentase diskon pada struk belanja subjek S_3 membagi diskon sebesar Rp.5.000 dengan harga beli sebesar Rp.5.000 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diskon yang didapatkan sebesar 100%.

Pada soal nomor 7.b., siswa diminta untuk menghitung harga barang setelah mendapatkan diskon. Terlihat bahwa subjek S_3 memberikan jawaban untuk memperoleh harga beli setelah mendapatkan diskon dengan cara harga beli awal sebesar Rp.5.000 dikurangi diskon yang didapat sebesar Rp.5.000. Dengan

perhitungan Rp. 5.000 – Rp. 5.000 = Rp. 0, sehingga harga barang setelah mendapatkan diskon adalah Rp. 0.

8) Soal Nomor 8

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₃ pada soal nomor 8 disajikan pada gambar 4.28 di bawah ini.

Diketahui: Gaji = Rp. 2.000.000
PPh = 35.183

Dit = Presentase Pph ?

Jawab = $\frac{35.183}{2.000.000} \times 100\%$
 $= \frac{35.183}{2.000.000} \times 100\%$
 $= \frac{35.183}{20.000} \%$
 $= 1,78 \%$

PT KRISAHD INDONESIA
SLIP GAAI BOKIHR
January 2011

ID/Name: 000 - HENDRA SURVOTO
Position: -
Dep/Sect: -/-

Tax ID: 48.769.151.6.902.000
Group/Grade: -/-
Branch: -

INCOME		DEDUCTION	
Gaji	2.000.000	PPh21	35.183
Tax PPh21	35.183		
Total Income	2.035.183	Total Deduction	35.183
Total Net Pay	2.000.000		

Ditandatangani, 10 Aug 2011

Gambar 4.28

Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 8

Pada soal nomor 8 siswa diminta untuk mencari slip gaji dan menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan. Gambar 4.28 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₃. Nampak bahwa subjek S₃ memberikan jawaban dengan menuliskan apa yang diketahui dari slip gaji dengan gaji sebesar Rp. 2.000.000 dan PPh sebesar Rp. 35.183. Kemudian subjek S₃ menghitung dengan cara membagi PPh dengan gaji kemudian dikali 100%.

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{PPh}}{\text{gaji}} \times 100\% \\
 & \frac{\text{Rp. 35.183}}{\text{Rp. 2.000.000}} \times 100\% \\
 & = \frac{\text{Rp. 35.183}}{\text{Rp. 20.000}} \\
 & = 1,78\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar persentase PPh yang harus dibayarkan adalah 1,78%.

9) Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₃ pada soal nomor 9 disajikan pada gambar 4.29 di bawah ini.

9.) a.) Pilih Menabung, Karena menabung lebih baik dari pada berhutang.

b.) $\frac{2}{100} \times 10.000.000$
 $= 200.000$
 Jadi, bunga selama 4 bulan adalah 200.000

c.) $\frac{800.000.000 \times \frac{1}{100}}{84}$
 $= 95.238$
 Jadi bunga Perbulan = Rp. 95.238

Gambar 4.29

Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 9

Terdapat 3 poin pembahasan pada soal nomor 9 dan hasil jawaban tertulis subjek S₃ ditunjukkan pada gambar 4.29. Soal yang pertama, yakni soal nomor 9.a., subjek S₃ memberikan jawaban menabung di Bank, subjek S₃ juga berpendapat jika menabung di bank lebih baik daripada berhutang.

Pada soal No. 9.b., subjek S₃ memberikan cara dan jawaban yang tepat dengan menuliskan besar bunga selama 4 bulan adalah

$$\begin{aligned}
 B &= \frac{2}{100} \times 10.000.000 \\
 B &= 200.000
 \end{aligned}$$

Pada soal No. 9.c., subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menjawab besar angsuran perbulan sebagai berikut

$$B = \frac{800.000.000}{84} \times \frac{1}{100}$$

$$= 95.238$$

Jadi, bunga perbulan sebesar Rp.95.238.

10) Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_3 pada soal nomor 10 disajikan pada gambar 4.30 di bawah ini.

(0) tidak, karena jika tidak terjadi apa-apa dengan motor saya, uang yang saya bayarkan akan hangus

Gambar 4.30

Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis subjek S_3 untuk soal nomor 10 tampak pada gambar 4.30. Terlihat bahwa subjek S_3 tidak menghitung besarnya premi dan klaim yang didapat apabila terjadi sesuatu terhadap motornya. Pada soal nomor 10 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai keikutsertaan dari salah satu asuransi sepeda motor dengan ketentuan pembayaran premi dan klaim yang sudah tertera pada soal.

Subjek S_3 memberikan jawaban tidak mendaftar dengan alasan karena jika tidak terjadi apa-apa dengan motornya, uang yang telah dibayarkan akan hangus.

b. Analisis Data Subjek

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek disajikan dalam Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₃

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Subjek S₃
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	√
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	—
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√

2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	√
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	–
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	–
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	√
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur	√

		keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	—
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	—
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	√
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar. termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk	√

		memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	—
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	—
	9.a	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.	—
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	—
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran,	√

		biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	–
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	–
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	–
	9.c	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	–
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan	√

		transaksi keuangan yang lebih luas.	
--	--	-------------------------------------	--

Tabel 4.6.
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₃

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S₃
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₃ telah menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₃ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₃ memberikan perhitungan anggaran dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung. Sehingga subjek S ₃

			mampu menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dengan tepat.
3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, terdapat 4 barang yang termasuk kebutuhan dan 4 barang yang termasuk keinginan. Kemudian identifikasi tersebut diperkuat dengan alasan yang diberikan oleh subjek S ₃ . Sehingga subjek S ₃ dikatakan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan.
4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S ₃ keputusan namun masih kurang tepat misalkan saja alasan tidak jadi membeli gorengan karena sudah ada snack yang dibeli dan kurang sehat.

			<p>Subjek S_3 dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil padahal semua barang direncanakan masih tetap bisa terbeli semuanya karena uang yang dimiliki masih ada sisa. Sehingga subjek S_3 kurang mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.</p>
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2, subjek S_3 menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang. Sehingga subjek S_3 mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan</p>

			sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S_3 memberikan perhitungan anggaran dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung. Sehingga subjek S_3 mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar dengan tepat.
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S_3 menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_3 mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S_3 menggunakan

			istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_3 mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa keputusan dan alasan yang diberikan subjek S_3 masih kurang tepat misalkan saja alasan tidak jadi membeli gorengan karena sudah ada <i>snack</i> yang dibeli dan kurang sehat. Subjek S_3 dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil

			<p>padahal semua barang direncanakan masih tetap bisa terbeli semuanya karena uang yang dimiliki masih ada sisa. Sehingga subjek S_3 kurang mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan</p>
2	4.	Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2 dan kesimpulan laporan, subjek S_3 menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang dan menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti dapat memahami betul konsep keuangan dan memudahkan untuk mengecek catatan keuangan pribadi. Sehingga subjek S_3 mampu menentukan nilai anggaran yang</p>

			sederhana.
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, subjek S_3 tidak dapat menjelaskan fungsi dokumen keuangan karena berpendapat bahwa penyimpanan struk tersebut hanya akan memenuhi kantongnya saja. Dengan demikian subjek S_3 mempunyai pemikiran bahwa tidak terlalu penting menyimpan struk pembelian. Sehingga subjek S_3 tidak mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S_3 memberikan perhitungan anggaran dengan tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung.

			Sehingga subjek S_3 mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S_3 menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_3 mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, terdapat 4 barang yang termasuk kebutuhan dan 4 barang yang termasuk keinginan. Kemudian identifikasi tersebut diperkuat dengan alasan yang diberikan oleh

		hari.	subjek S ₃ . Sehingga subjek S ₃ dikatakan mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S ₃ telah memberi keputusan dan alasan masih kurang tepat misalkan saja alasan tidak jadi membeli gorengan karena sudah ada snak yang dibeli dan kurang sehat. Subjek S ₃ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil padahal semua barang direncanakan masih tetap bisa terbeli semuanya karena uang yang

			yang dimiliki masih ada sisa. Sehingga subjek S_3 kurang mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa keputusan dan alasan yang diberikan subjek S_3 masih kurang tepat misalkan saja alasan tidak jadi membeli gorengan karena sudah ada snack yang dibeli dan kurang sehat. Subjek S_3 dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil padahal semua barang direncanakan masih tetap bisa terbeli semuanya karena uang yang dimiliki

			masih ada sisa. Sehingga subjek S_3 kurang mampu membuat rencana keuangan sederhana.
7.a	4.	Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_3 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_3 mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan dengan tepat.
7.a	5.	Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_3 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_3 mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar dengan tepat.
7.b	6.	Menentukan	Berdasarkan

		<p>operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.</p>	<p>jawaban tertulis No. Soal 7.b, subjek S₃ memberikan cara dan penyelesaian dari harga beli setelah mendapatkan diskon dengan benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut dan mampu mengevaluasi dokumen keuangan dengan tepat. Sehingga subjek S₃ mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan dengan tepat.</p>
4	8	<p>1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S₃ kurang memahami tentang konsep dan istilah keuangan yang tertera pada slip gaji dibuktikan dengan kurang tepat dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus</p>

			<p>dibayarkan. Subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_3 kurang memahami konteks yang ada didalam slip gaji tersebut. Sehingga subjek S_3 tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
8	2.	<p>Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S_3 kurang memahami tentang konsep dan istilah keuangan yang tertera pada slip gaji dibuktikan dengan kurang tepat dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus dibayarkan. Subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_3 kurang memahami</p>

			konteks yang ada didalam slip gaji tersebut. Sehingga subjek S_3 tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.
9.a	3.	Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_3 menabung di bank, karena subjek S_3 berpendapat jika menabung di bank lebih baik daripada berhutang. Dengan kata lain subjek S_3 berpikir bahwa dengan menabung lebih efektif daripada harus berhutang/meminjam di bank. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 kurang mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum.
9.a	4.	Menentukan	Berdasarkan

		keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_3 menabung di bank, karena subjek S_3 berpendapat jika menabung di bank lebih baik dari pada berhutang. Dengan katalain subjek S_3 berpikir bahwa dengan menabung lebih efektif daripada harus meminjam di bank. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 kurang mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.
--	--	---	---

	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Sehingga subjek S_3 mampu memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum.
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S_3 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S_3 berpendapat tidak mendaftar dengan alasan karena jika tidak terjadi apa-apa dengan motor saya, uang yang saya bayarkan akan hangus. Sehingga subjek S_3 tidak mampu menerapkan pemahaman

			mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Kemudian berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c., Subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 95.238 Sehingga subjek S_3 tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek

		<p>signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>S_3 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S_3 berpendapat tidak mendaftar dengan alasan karena jika tidak terjadi apa-apa dengan motor saya, uang yang saya bayarkan akan hangus. Sehingga subjek S_3 tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis</p>
	9.c	<p>4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c, subjek S_3 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 95.238. Sehingga subjek S_3 tidak mampu memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya</p>

			gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S_3 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S_3 berpendapat tidak mendaftar dengan alasan karena jika tidak terjadi apa-apa dengan motor saya, uang yang saya bayarkan akan hangus. Sehingga subjek S_3 mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.

D. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kurang Kreatif.

Berikut deskripsi dan analisis data hasil penelitian literasi finansial S_4 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kurang kreatif.

1. Subjek S_4

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek

Berikut ini adalah jawaban tertulis subjek S_4 pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₄ pada soal nomor 1 disajikan pada gambar 4.31 di bawah ini.

Tabel Keuangan

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1.	Rp. 150.000	Rp. 6.000	Rp. 144.000
		Rp. 12.500	Rp. 131.500
		Rp. 35.000	Rp. 96.500
		Rp. 10.000	Rp. 86.500
		Rp. 14.000	Rp. 72.500
		Rp. 10.000	Rp. 62.500
		Rp. 16.000	Rp. 46.500
		Rp. 2.500	Rp. 44.000
		Rp. 6.000	Rp. 38.000
		Rp. 10.000	Rp. 28.000
		Rp. 12.000	Rp. 16.000
		Rp. 6.000	Rp. 10.000
		Rp. 6.500	Rp. 3.500

Gambar 4.31

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 1

Terlihat pada gambar 4.31 bahwa subjek S₄ membuat 13 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 3.500. Pada soal nomor 1 siswa diminta untuk membuat rencana pengeluaran dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa.

2) Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₄ pada soal nomor 2 disajikan pada gambar 4.32.

Tabel Rencana Belanja

No	Nama Barang	Harga
1.	Kas kelas	6.000
2.	Kas angkatan	12.500
3.	Bayar zakat	35.000
4.	Bolpoint	2500 x 4 = 10.000
5.	Pasta gigi sedang	12.000
6.	Sabun mandi	14.000
7.	Sikat gigi	6.000
8.	Sabun cuci Daira	6.500
9.	Molto	10.000
10.	Parfum posh	16.000
11.	Pensil Faber Castle	2.500
12.	Sisir	6.000
13.	Gorengan	2000 x 5 = 10.000

Gambar 4.32**Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 2**

Tampak pada gambar 4.32 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₄ untuk soal nomor 2. Subjek S₄ membuat 13 daftar belanjaan yang akan dibeli, terdapat beberapa barang yang akan dibeli, mulai dari pensil, bolpoin. Ada juga gorengan, zakat, kas kelas, kas angkatan, dan kebutuhan sehari-hari, seperti sabun mandi, sisir, pasta gigi dan beberapa kebutuhan sehari-hari lainnya. Sehingga pada soal nomor 2 siswa diminta untuk menuliskan rencana belanja dengan mencantumkan nama barang yang dibeli disertai dengan harga barang yang akan dibeli kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 2 kolom berupa nama barang yang akan dibeli dan harga barang tersebut.

3) Soal Nomor 3

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₄ pada soal nomor 3 disajikan pada gambar 4.33.

Tabel Identifikasi Nama Barang termasuk kebutuhan atau keinginan

(Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kategori kebutuhan atau keinginan)

No	Nama Barang	Kebutuhan	Keinginan	Alasan
1.	Kas kelas	✓		Karena kewajiban
2.	Kas angkatan	✓		Karena kewajiban
3.	Bayar zakat	✓		Karena kewajiban
4.	Bolpoint	✓		Karena bolpoint sudah habis
5.	Pasta gigi sedang		✓	Pasta gigi masih ada tapi ingin variasi
6.	Sabun mandi	✓		Sabun sudah habis
7.	Sikat gigi		✓	Karena ingin ganti
8.	Sabun cuci		✓	Sabun cuci masih ada tapi ingin beli molto
9.	Molto		✓	_____
10.	Parfum posh		✓	Parfum _____
11.	Pensil	✓		Pensil sudah habis
12.	Sisir	✓		Sisir hilang
13.	Gorengan		✓	Karena lapar

Gambar 4.33**Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 3**

Hasil jawaban tertulis subjek S₄ pada soal nomor 3 termuat pada gambar 4.33. Pada gambar 4.33 berisi tabel yang terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kolom kedua berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah kebutuhan, kolom ketiga berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah keinginan, dan kolom keempat berisi alasan logis dari identifikasi barang yang sudah dibuat. Pada soal nomor 3 siswa diminta untuk mengidentifikasi barang-barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan.

Terdapat 13 daftar barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, terlihat bahwa subjek S₄ mengidentifikasi 7 barang yang termasuk kebutuhan, diantaranya bolpoin, pensil, sisir, sabun mandi, kas kelas,

kas angkatan, dan zakat. Subjek S_4 mengidentifikasi bolpoin, pensil, dan sabun mandi sebagai kebutuhan karena subjek S_4 berpendapat barang-barang tersebut sudah habis. Kas kelas, kas angkatan, dan zakat juga termasuk kebutuhan karena subjek S_4 berpendapat bahwa hal tersebut merupakan kewajiban. Kemudian terlihat 6 barang yang termasuk dalam keinginan, yakni pasta gigi, sikat gigi, sabun cuci, dan parfum dengan alasan sebenarnya barang tersebut masih ada tapi subjek S_4 ingin membeli. Gorengan juga termasuk dalam keinginan dengan alasan karena lapar.

4) Soal Nomor 4

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 4 disajikan pada gambar 4.34.

Tabel Rencana Belanja Baru
(Berilah tanda cek (✓) barang yang akan dibeli atau ditunda beli)

No	Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda Untuk Dibeli	Alasan
1.	Kas kelas	✓		Karena kewajiban
2.	Kas angkatan	✓		Karena kewajiban
3.	Bayar zakat	✓		Karena kewajiban
4.	Bolpoint	✓		Karena membutuhkan
5.	Sabun mandi	✓		untuk giat mandi (bersih diri)
6.	Pasta gigi		✓	Karena ingin membeli (menyebutkan uang)
7.	Sabun cuci		✓	untuk membayar perayaan akhir tahun Rp. 30.000
8.	Sikat gigi		✓	
9.	Molto	✓		utk merendam pakaian
10.	Parfum posh	✓		Karena kepengen
11.	Pensil	✓		Setengah alat tulis yg dibutuhkan
12.	Sisir	✓		yg merapihan rambut / sisir yg hilang
13.	Gorengan	✓		Karena utk mengganjal perut yg lapar
14.	Bayar Perayaan akhir tahun	✓		Karena merupakan kewajiban yg tak terduga (Adakan)

Gambar 4.34

Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 4

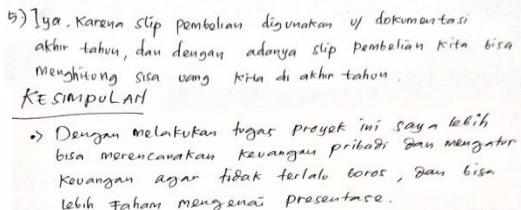
Terdapat sebuah tabel pada soal nomor 4, tabel tersebut terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja

sebelumnya ditambah dengan kebutuhan tak terduga, kolom kedua berisi keputusan siswa jika memilih untuk tetap beli, kolom ketiga berisi keputusan siswa jika memilih untuk tunda beli, kolom keempat berisi alasan logis dari keputusan yang sudah dibuat. Kemudian siswa diminta untuk memberikan solusi, jika terdapat kebutuhan tak terduga dari rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya. Solusi tersebut diberikan dengan cara menentukan keputusan tetap membeli atau tunda beli barang dari rencana belanja sebelumnya dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Gambar 4.34 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_4 untuk soal nomor 4.

Subjek S_4 telah membuat 13 daftar barang pada rencana belanja sebelumnya, kemudian bertambah 1 kebutuhan tak terduga yakni pembayaran perayaan akhir tahun. Sehingga terdapat 14 barang dari daftar belanja baru yang dibuat oleh subjek S_4 . Terdapat 11 barang yang tetap dibeli dan 3 barang yang ditunda beli, yakni pasta gigi, sikat gigi, dan sabun cuci. Subjek S_4 menunda pembelian 3 barang tersebut dengan alasan uang yang akan digunakan untuk membeli 3 barang tersebut akan digunakan untuk kebutuhan tak terduga yaitu pembayaran akhir tahun.

5) Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 5 disajikan pada gambar 4.35 di bawah ini.



5) Ya, karena slip pembelian digunakan sebagai dokumentasi akhir tahun, dan dengan adanya slip pembelian kita bisa menghitung sisa uang kita di akhir tahun.

KESIMPULAN

→ Dengan melakukan tugas proyek ini saya lebih bisa merencanakan keuangan pribadi dan mengatur keuangan agar tidak terlalu boros, dan bisa lebih paham mengenai persentase.

Gambar 4.35
Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 5

Siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran. Selain itu siswa juga memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran melalui kesimpulan dari tugas proyek yang sudah diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban tertulis subjek S_4 untuk soal nomor 5 yang termuat pada gambar 3.35. Berdasarkan gambar tersebut subjek S_4 memberikan jawaban menyimpan slip pembayaran dengan alasan bisa digunakan untuk dokumentasi akhir tahun dan bisa digunakan untuk menghitung sisa uang di akhir tahun. Subjek S_4 juga memberikan pendapat melalui kesimpulan yang sudah dibuat, lebih bisa merencanakan dan mengatur keuangan agar tidak boros.

6) Soal Nomor 6

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.36 di bawah ini.

Saya tidak memiliki sisa uang,
karena Rp. -2000 maka saya
pinjam kepada teman.

1.	Rp. 150.000	Rp. 6.000	Rp. 144.000
		Rp. 12.500	Rp. 131.500
		Rp. 35.000	Rp. 96.500
		Rp. 10.000	Rp. 86.500
		Rp. 14.000	Rp. 72.500
		Rp. 10.000	Rp. 62.500
		Rp. 16.000	Rp. 46.500
		Rp. 2.500	Rp. 44.000
		Rp. 6.000	Rp. 38.000
		Rp. 10.000	Rp. 28.000
		Rp. 30.000	Rp. -2.000

Gambar 4.36
Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 6

Terlihat pada tabel rencana belanja sebelumnya bahwa subjek S_4 membuat 13 rencana pengeluaran yang diketahui dari gambar nomor 4.34, kemudian ditambah dengan 1 kebutuhan tak terduga. Sehingga total pengeluaran baru subjek S_4 sebanyak 14 barang dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. –2000. Gambar 4.36 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_4 soal nomor 6. Pada soal nomor 6 siswa diminta untuk menjelaskan kegunaan dari sisa uang yang dimiliki dan membuat rencana pengeluaran baru dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa.

7) Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 7 disajikan pada gambar 4.37 di bawah ini.



$$7) \quad a. \frac{5.700}{18.300} \times 100 = 31,1 \%$$

$$b. \text{Harga barang} = 18.300$$

$$\text{Harga diskon} = 5.700$$

$$\text{Harga jual} = 12.600$$

Menurut saya, dengan menghitung berapa diskon dari barang tersebut kita dapat mempertimbangkan bahwa kita akan membelinya atau tidak dan kita tidak mustahil untuk tartipu.

Gambar 4.37

Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 7

Pada soal nomor 7 siswa diminta untuk mencari struk pembayaran yang tertera potongan harga (diskon), soal nomor 7 terdapat dua poin jawaban. Gambar 4.37 Merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_4 soal nomor 7.

Poin pertama pertama yaitu soal nomor 7.a., siswa diminta untuk menghitung besar persentase yang ada pada struk belanja tersebut. Terlihat bahwa subjek S_4 menuliskan apa yang diketahui dalam struk belanja, kemudian untuk mencari persentase diskon pada struk belanja subjek S_4 membagi diskon sebesar Rp. 5.700 dengan harga beli sebesar Rp. 18.300 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diskon yang didapatkan sebesar 31,1%.

Pada soal nomor 7.b., siswa diminta untuk menghitung harga barang setelah mendapatkan diskon. Terlihat bahwa subjek S_4 memberikan jawaban untuk memperoleh harga beli setelah mendapatkan diskon dengan cara harga beli awal sebesar Rp. 18.300 dikurangi diskon yang didapat sebesar Rp. 5.700. Dengan perhitungan $\text{Rp. } 18.300 - \text{Rp. } 5.700 = \text{Rp. } 12.600$, sehingga harga barang setelah mendapatkan diskon adalah Rp. 12.600.

8) Soal Nomor 8

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 8 disajikan pada gambar 4.38 di bawah ini.

PT. JAYA ANSARA DAMAJA
 One Stop Business and IT Solution
 Jl. Cempaka Blok C2 No. 24 Peruri Bengkulu, Fasa Kemuning, Bantul Lampung, Telp 071 27 411

PT. JAYA ANSARA DAMAJA
 Periode 1 Juni 2013 - 30 Juni 2013

Tuk: JRS-023
 Nama: ERIC SETIYANU, S.Kom
 Jabatan: Marketing Manager
 Status: Karyawan Tetap

PENDAHULUAN		POTONGAN	
Gaji Pokok	= 1.800.000	PPh 21	= 180.000
Tj. Jabatan	= 900.000	Absensi	= -
Tj. Konsumsi	= 495.000		
Tj. Hewan	= 520.000		
Bonus Meget	= 752.000		
Total (A)	Rp. 4.467.000	Total (B)	Rp. 180.000
PENERIMAAN BERSIH(A - B)		= Rp. 4.287.000	

Tertuang: empat juta empat ratus dua puluh tujuh ribu rupiah.

B. Lampung, 30 JUNI 2013
 Manager Operasional

8) Presentasi pph yang harus dibayar

$$\Rightarrow \frac{\text{pph}}{\text{penghasilan}} \times 100$$

$$\frac{180.000}{4.427.000} \times 100 = 4,1\%$$

Gambar 4.38

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 8

Berdasarkan gambar 4.38 subjek S₄ memberikan jawaban dengan cara membagi PPh dengan penghasilan kemudian dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{PPh}}{\text{penghasilan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 180.000}}{\text{Rp. 4.427.000}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 180.000}}{\text{Rp. 44.270}} = 4,1\% \end{aligned}$$

Jadi besar persentase PPh yang harus dibayarkan adalah 4,1%. Pada soal nomor 8 siswa diminta untuk mencari slip gaji dan menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan.

9) Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₄ pada soal nomor 9 disajikan pada gambar 4.39 di bawah ini.

9) Saya akan menyarankan ortu saya untuk meminjam di bank dengan bunga angsuran 1%, karena dapat lebih cepat memperoleh rumah dengan harga yang ditetapkan saat itu, sedangkan jika menabung harga rumah akan jauh melampaui lebih mahal dari pada harga yang ditetapkan saat itu.

Modal awal = 10.000.000 (dibayar perbulan)

Bunga = 0,5%

Bunga yg didapat dalam 4 bulan = $4 \times \frac{0,5}{100} \times 10.000.000$
= 200.000

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tabungan} &= 10 \text{ juta/bulan} \\
 \text{Bunga} &= 1\% \\
 \text{Total} &= 300.000.000 \\
 \text{Pengangsuran} &= 10.000.000 + \frac{1}{100} \times 10.000.000 \\
 &= 10.000.000 + 100.000 \\
 &= 10.100.000/\text{bulan} \\
 \text{Lama Pengangsuran} &= \frac{300.000.000}{10.100.000} \\
 &= 79,207 \text{ (80 bulan)} \\
 \text{Total waktu} & \\
 80 \text{ bulan} &= 6 \text{ tahun } 8 \text{ bulan.}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.39

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis subjek S₄ soal nomor 9 termuat dalam gambar 4.39. Pada soal nomor 9 terdapat 3 poin jawaban. Untuk yang pertama soal nomor 9.a., siswa diminta untuk memberikan pendapat dari keputusan pembayaran yang harus diambil. Terlihat bahwa subjek S₄ memberikan jawaban meminjam di bank dengan bunga angsuran 1%, karena dapat lebih cepat memperoleh rumah dengan harga yang ditetapkan saat itu, sedangkan jika menabung harga rumah akan jauh melampaui lebih mahal dari pada harga yang ditetapkan saat itu.

Pada soal nomor 9.b., siswa diminta untuk menghitung besar bunga tabungan selama 4 bulan, jika setiap bulannya menabung sebesar Rp.10.000.000 dengan besar bunga perbulannya 0,5%. Terlihat bahwa subjek S₄ memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 B &= 4 \times \frac{5}{1000} \times 10.000.000 \\
 B &= 200.000
 \end{aligned}$$

Sehingga menurut jawaban tersebut besar bunga selama 4 bulan adalah Rp.200.000.

Pada soal nomor 9.c., siswa diminta untuk menghitung besar bunga pinjaman selama 7 tahun dengan bunga angsuran perbulan sebesar 1%. Terlihat bahwa subjek S₄ memberikan cara dan jawaban dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Tabungan} &= 10.000.000 \text{ perbulan} \\
 \text{Bunga} &= 1\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total} &= 800.000.000 \\
 \text{Pengangsuran} &= 10.000.000 + \frac{1}{100} \times 10.000.000 \\
 &= 10.000.000 + 100.000 \\
 &= 10.100.000/\text{bulan} \\
 \text{Lama Pengangsuran} &= \frac{800.000.000}{10.100.000} \\
 &= 79.207 \text{ (80 bulan)} \\
 \text{Total Waktu} &= 6 \text{ tahun } 8 \text{ bulan.}
 \end{aligned}$$

10) Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_4 pada soal nomor 10 disajikan pada gambar 4.40 di bawah ini.



10) Tidak mendaftar.

Gambar 4.40

Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis subjek S_4 untuk soal nomor 10 tertera pada gambar 4.10. Pada soal nomor 10 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai keikutsertaan dari salah satu asuransi sepeda motor dengan ketentuan pembayaran premi dan klaim yang sudah tertera pada soal. Terlihat bahwa subjek S_4 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S_4 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima hanya berpendapat tidak mendaftar tanpa disertai alasan.

b. Analisis Data Subjek

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek disajikan dalam Tabel 4.7 dan Tabel 4.8.

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S_4

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Subjek S_4
1	1	1. Mengidentifikasi	√

		produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	
6	2.	Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	–
3	3.	Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√
4	4.	Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	–
5	5.	Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	√
6	6.	Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	–

2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	√
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	–
	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√

	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	–
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	√
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	–
	4	3. Membuat rencana keuangan	–

		<p>sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.</p>	
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	√
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar. Termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	√
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka	—

		karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	
8	2.	Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	–
9.a	3.	Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.	√
9.a	4.	Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√
9.b	5.	Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	√

5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	–
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	–
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	–
	9.c	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	–
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan	–

		menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	
--	--	---	--

Tabel 4.8.
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₄

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S₄
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₄ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₄ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₄ memberikan perhitungan anggaran tidak tepat karena menjelaskan sisa

			<p>uang yang dimiliki sebesar Rp. –2000. Subjek kurang bisa memperhitungkan anggaran dengan baik sehingga tidak memiliki sisa uang, bahkan sampai minus. Sehingga subjek S₄ tidak mampu menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.</p>
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, terdapat sebuah alasan kurang logis yang diberikan seperti pasta gigi subjek S₄ mengidentifikasi sebagai sebuah keinginan dengan alasan sebenarnya pasta gigi yang lama masih ada, ingin beli karena ingin ganti rasa saja.</p>

			Menurut alasan yang diberikan, subjek S ₄ dapat membedakan kebutuhan dan keinginan namun masih terdapat sedikit kekurangan. Sehingga subjek S ₄ mampu membedakan kebutuhan dan keinginan.
4	4.	Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S ₄ tetap membeli barang yang sudah direncanakan dan menunda pembelian beberapa barang. Subjek S ₄ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek

			S ₄ kurang mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.
5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, subjek S ₄ menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih bisa mengatur keuangan agar tidak boros. Sehingga subjek S ₄ dapat menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.
6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₄ memberikan perhitungan anggaran dengan tepat karena pada tabel keuangan baru sisa uang yang dituliskan

		sendiri.	sebesar Rp. –2000. Terlihat subje tidak memiliki sisa uang, bahkan minus. Sehingga subjek S ₄ tidak mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar dengan tepat.
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₄ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₄ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1 subjek S ₄ menggunakan

			<p>istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_4 mampu menggunakan istilah dan konsep keuangan.</p>
4	3.	<p>Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, subjek S_4 tetap membeli barang yang sudah direncanakan dan menunda pembelian beberapa barang. Subjek S_4 dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.</p>

			Sehingga subjek S ₄ kurang mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan
2	4.	Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2, subjek S ₄ menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang dan menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih bisa mengatur keuangan agar tidak boros. Sehingga subjek S ₄ mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana.
5	5.	Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, subjek

		sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	S ₄ menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih bisa mengatur keuangan agar tidak boros. Sehingga subjek S ₄ dapat menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.
6	6.	Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₄ memberikan perhitungan anggaran dengan tepat karena pada tabel keuangan baru sisa uang yang dituliskan sebesar Rp. –2000. Terlihat subje tidak memiliki sisa uang, bahkan minus. Sehingga subjek S ₄ tidak mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan

			dasar dengan tepat.
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₄ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₄ mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda.
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, nampak bahwa alasan yang diberikan sudah logis namun terdapat sebuah alasan kurang logis yang diberikan seperti pasta gigi subjek S ₄ mengidentifikasi sebagai sebuah

		dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	keinginan dengan alasan sebenarnya pasta gigi yang lama masih ada, ingin beli karena ingin ganti rasa saja. Subjek S_4 dapat dikatakan mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum.
4	2.	Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa subjek S_4 tetap membeli barang yang sudah direncanakan dan menunda pembelian beberapa barang. Subjek S_4 dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang

			telah diambil. Sehingga subjek S_4 kurang mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa subjek S_4 tetap membeli barang yang sudah direncanakan dan menunda pembelian beberapa barang. Subjek S_4 tidak dapat membuat rencana belanja baru karena pengeluaran yang direncanakan melebihi pemasukan dan alasan yang diberikan masih kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek S_4 kurang mampu membuat rencana

			keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.
7.a	4.	Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_4 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek S_4 mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan dengan tepat.
7.a	5.	Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_4 memberikan cara dan penyelesaian yang benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Sehingga subjek

			S_4 mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar dengan tepat.
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.b, subjek S_4 memberikan cara dan penyelesaian dari harga beli setelah mendapatkan diskon dengan benar sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut dan mampu mengevaluasi dokumen keuangan dengan tepat. Sehingga subjek S_4 mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan dengan tepat.
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S_4 kurang memahami tentang konsep dan istilah keuangan yang

		<p>yang relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.</p>	<p>tertera pada slip gaji dibuktikan dengan kurang tepat dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus dibayarkan. Subjek S_4 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_4 kurang memahami konteks yang ada didalam slip gaji tersebut. Sehingga subjek S_4 tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
8	2.	<p>Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S_4 kurang memahami tentang konsep dan istilah</p>

		bank, dan lain sebagainya.	keuangan yang tertera pada slip gaji dibuktikan dengan kurang tepat dalam menentukan rumus perhitungan untuk mencari persentase PPh yang harus dibayarkan. Subjek S_4 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat, karena subjek S_4 kurang memahami konteks yang ada didalam slip gaji tersebut. Sehingga subjek S_4 tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.
9.a	3.	Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_4 memberikan jawaban

		<p>administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>	<p>memberikan pendapat untuk meminjam di Bank dengan bunga angsuran 1%, karena dapat lebih cepat memperoleh rumah dengan harga yang ditetapkan saat itu, sedangkan jika menabung harga rumah akan jauh melampaui lebih mahal dari pada harga yang ditetapkan saat itu. Dengan kata lain subjek S_4 berpikir bahwa dengan angsuran lebih efektif daripada menabung meskipun bunga yang diangsur besar. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
--	--	---	---

	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S_4 memberikan jawaban memberikan pendapat untuk meminjam di bank dengan bunga angsuran 1%, karena dapat lebih cepat memperoleh rumah dengan harga yang ditetapkan saat itu, sedangkan jika menabung harga rumah akan jauh melampaui lebih mahal dari pada harga yang ditetapkan saat itu. Dengan kata lain subjek S_4 berpikir bahwa dengan angsuran lebih menguntungkan daripada menabung, jika menabung bisajadi saat tabungan sudah memenuhi maka harga rumah akan menjadi
--	-----	---	--

			semakin mahal. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S ₄ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S ₄ memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Sehingga subjek S ₄ mampu memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S ₄ memberikan jawaban tidak mendaftar asuransi dan

		<p> mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.</p>	<p> tidak memberikan pendapat serta perhitungan premi atau klaim yang akan didapatkan. Sehingga subjek S₄ tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang.</p>
	9.b.c	<p> 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>	<p> Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S₄ memberikan cara dan jawaban yang benar dengan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp. 200.000. Kemudian berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c subjek S₄ memberikan cara dan jawaban</p>

			yang kurang tepat dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 10.100.000 Sehingga subjek S ₄ tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.
10	3.	Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S ₄ memberikan jawaban tidak mendaftar asuransi dan tidak memberikan pendapat serta perhitungan premi atau klaim yang akan didapatkan. Sehingga subjek S ₄ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.
9.c	4.	Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c, subjek S ₄

		administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menjawab besar angsuran perbulan senilai Rp. 10.100.000 Sehingga subjek S ₄ tidak mampu memecahkan masalah keuangan.
	10	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S ₄ memberikan jawaban tidak mendaftarkan asuransi dan tidak memberikan pendapat serta perhitungan premi atau klaim yang akan didapatkan. Sehingga subjek S ₄ tidak mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.

E. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Tidak Kreatif.

Berikut deskripsi data hasil penelitian literasi finansial S_5 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir tidak kreatif.

1. Subjek S_5

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek

Berikut ini adalah jawaban tertulis subjek S_5 pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_5 pada soal nomor 1 disajikan pada gambar 4.41 di bawah ini.

No	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1.	Rp. 200.000	Rp. 2000	Rp. 198.000
2.		Rp. 1.000	Rp. 197.000
3.	/	Rp. 10.000	Rp. 187.000
4.		Rp. 3.000	Rp. 184.000
5.		Rp. 2.000	Rp. 182.000
6.		Rp. 20.000	Rp. 162.000
7.		Rp. 30.000	Rp. 132.000
8.		Rp. 10.000	Rp. 122.000
9.		Rp. 50.000	Rp. 72.000

Gambar 4.41

Hasil Tertulis Subjek S_5 pada Soal Nomor 1

Hasil jawaban tertulis subjek S_5 untuk soal nomor 1 tertera pada gambar 4.41. Nampak bahwa subjek S_5 membuat 9 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp. 72.000. Pada soal nomor 1 terdapat sebuah tabel yang harus diisi oleh siswa, tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat

rencana pengeluaran dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan.

2) Soal Nomor 2

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 2 disajikan pada gambar 4.42 di bawah ini.

Tabel Rencana Belanja

No	Nama Barang	Harga
1.	Pulpen	Rp. 2000
2.	Pensil	Rp. 1000
3.	Jajan	Rp. 10.000
4.	Minuman dingin	Rp. 3000
5.	Gorengan	Rp. 2000
6.	Ki-tec	Rp. 20.000
7.	Petasan	Rp. 30.000
8.	Kas Kamar	Rp. 10.000
9.	Kas Angkatan	Rp. 80.000

Gambar 4.42

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 2

Seperti yang sudah tertera pada gambar 4.42, terlihat bahwa subjek S₅ membuat 9 daftar belanjaan yang akan dibeli. Daftar belanjaan yang akan dibeli oleh subjek S₅, diantaranya pensil, 2 buah bolpoin, gorengan, jajan, minuman dingin, kas kamar, kas angkatan, dan petasan. Pada soal nomor 2 siswa diminta untuk menuliskan rencana belanja dengan mencantumkan nama barang yang dibeli disertai dengan harga barang yang akan dibeli kemudian disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 2 kolom berupa nama barang yang akan dibeli dan harga barang tersebut.

3) Soal Nomor 3

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 3 disajikan pada gambar 4.43 di bawah ini.

Tabel Identifikasi Nama Barang termasuk kebutuhan atau keinginan

(Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kategori kebutuhan atau keinginan)

No	Nama Barang	Kebutuhan	Keinginan	Alasan
1.	Puppen	√		karna diwajibkan untuk menulis dengan puppen
2.	Pensil	√		karna untuk mengambar agar mudah dihapus
3.	Jajan		√	karna saya ingin ngemil dan laptop
4.	Minuman dingin		√	karna saya pingin minum yang dingin
5.	Gorengan		√	karna saya jajan maklum itu
6.	Sti-tec	√		untuk mencari kitab
7.	Petasan		√	untuk pesta kalo mau liburan
8.	Kas Kamar	√		untuk keperluan kamar jel.
9.	Kas Angkatan	√		Tambahan kelas di kelas ke dan XII

Gambar 4.43

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 3

Berdasarkan gambar 4.43 yang menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ untuk soal nomor 3. Termuat pada soal nomor 3 bahwa siswa diminta untuk mengidentifikasi barang-barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, kolom kedua

berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah kebutuhan, kolom ketiga berisi jawaban identifikasi siswa yang menyatakan barang tersebut adalah keinginan, dan kolom keempat berisi alasan logis dari identifikasi barang yang sudah dibuat. Dari 9 barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya, terlihat bahwa subjek S_5 mengidentifikasi 5 barang yang termasuk kebutuhan, diantaranya 2 buah bolpoin, pensil, kas kamar, dan kas angkatan. Subjek S_5 mengidentifikasi bolpoin dan pensil sebagai kebutuhan karena subjek S_5 berpendapat barang-barang tersebut digunakan untuk alat belajar. Kas kelas dan kas angkatan juga termasuk kebutuhan karena subjek S_5 berpendapat bahwa hal tersebut digunakan untuk kepentingan kamar dan tabungan ujian. Kemudian terlihat 4 barang yang termasuk dalam keinginan, yakni gorengan, jajan, dan minuman dingin dengan alasan karena ingin ngemil dan ingin minum minuman dingin. Selain itu ada petasan yang juga termasuk dalam keinginan dengan alasan untuk pesta menjelang liburan.

4) Soal Nomor 4

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_5 pada soal nomor 4 disajikan pada gambar 4.44.

Tabel Rencana Belanja Baru
(Berilah tanda cek (√) barang yang akan dibeli atau ditunda beli)

No	Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda Untuk Dibeli	Alasan
1	Pulpen		✓	Bisa pinjam teman
2	Pensil		✓	- - -
3	Jajan		✓	Karena bukan kebutuhan wajib bisa awal dikamar
4	Minuman Dingin		✓	masih ada air putih dan lain hari bisa dibeli
5	Gorengan		✓	Bisa beli lain waktu
6	Hitec	✓		Kalo mahacin tidak boleh pakai pulpen biasa
7	Zakat	✓		Karna 1 x dalam tahun dan wajib
8	Kas Kamar	✓		Saya tidak mau dabel belikannya
9	Kas Angkatan	✓		Saya sudah dabel lain kamarnya
10	Petasan	✓		Wajib bagi setiap santri dan itu jarang juga

Gambar 4.44

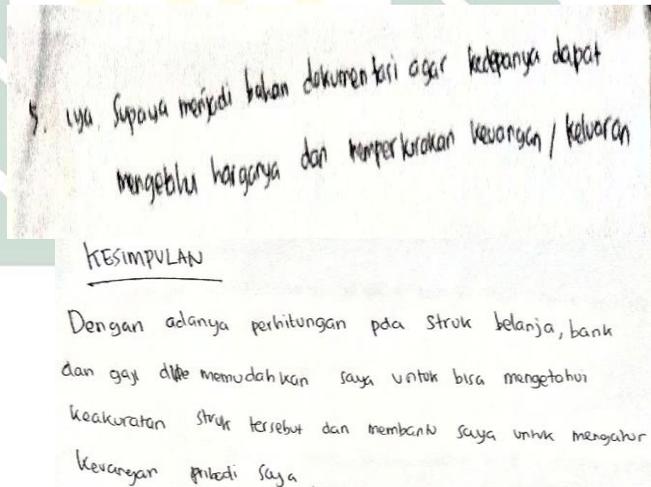
Hasil Tertulis Subjek S_5 pada Soal Nomor 4

Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk memberikan solusi, jika terdapat kebutuhan tak terduga dari rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya. Solusi tersebut diberikan dengan cara menentukan keputusan tetap membeli atau tunda beli barang dari rencana belanja sebelumnya dan disajikan pada tabel yang sudah disediakan. Bisa dilihat pada tabel yang terdiri dari 4 kolom, kolom pertama berisi nama barang yang sudah dibuat pada rencana belanja sebelumnya ditambah dengan kebutuhan tak terduga, kolom kedua berisi keputusan siswa jika memilih untuk tetap beli, kolom ketiga berisi keputusan siswa jika memilih untuk tunda beli, kolom keempat berisi alasan logis dari keputusan yang sudah dibuat. Gambar 4.44 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S_5 untuk soal nomor 4. Berdasarkan rencana belanja yang sudah dibuat sebelumnya terdapat 9 barang

kemudian ditambah 1 kebutuhan tak terduga yakni pembayaran zakat. Sehingga terdapat 10 barang dari daftar belanja baru yang dibuat oleh subjek S₅. Terdapat 5 barang yang tetap dibeli, yakni bolpoin Hi-tech dengan alasan untuk memaknai kitab karena tidak boleh menggunakan bolpoin lain. Untuk kas kamar dan kas angkatan dengan alasan karena minggu kemarin sudah tidak membayar. Barang terakhir yang tetap dibeli adalah petasan dengan alasan wajib bagi setiap santri. Kemudian terdapat 5 barang yang ditunda beli, yakni pulpen, pensil, jajan, minuman dingin, dan gorengan. Subjek S₅ menunda pembelian 5 barang tersebut dengan alasan bisa pinjam teman dan bukan merupakan kebutuhan wajib.

5) Soal Nomor 5

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 5 disajikan pada gambar 4.45 di bawah ini.



Gambar 4.45

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 5

Terlihat pada gambar 4.45 bahwa subjek S₅ memberikan jawaban akan menyimpan slip pembayaran dengan alasan bisa digunakan untuk bahan dokumentasi

dan kedepannya dapat mengetahui harga dan memperkirakan keuangan/pengeluaran. Subjek S₅ juga memberikan pendapat melalui kesimpulan yang sudah dibuat, agar lebih bisa membantu mengatur keuangan pribadi. Sehingga pada soal nomor 5 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran. Selain itu siswa juga memberikan pendapat mengenai tujuan penyimpanan slip pembayaran melalui kesimpulan dari tugas proyek yang sudah diberikan.

6) Soal Nomor 6

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 6 disajikan pada gambar 4.46 di bawah ini.

6. Jadi sisa uang saya Rp 60000 dan akan saya simpan tabung.

Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Akhir
Rp. 200.000	Rp. 20.000	Rp. 180.000
	Rp. 30.000	Rp. 150.000
	Rp. 10.000	Rp. 140.000
	Rp. 50.000	Rp. 90.000
	Rp. 30.000	Rp. 60.000

Gambar 4.46

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 6

Gambar 4.46 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₅ untuk soal nomor 6. Terlihat bahwa subjek S₅ membuat 5 rencana pengeluaran dengan jumlah saldo akhir sebesar Rp60.000 dan sisa uang tersebut akan ditabung. Pada soal nomor 6 siswa diminta untuk menjelaskan kegunaan dari sisa uang yang dimiliki dan membuat rencana pengeluaran baru dan menghitung besar saldo akhir kemudian disajikan pada tabel keuangan baru yang sudah disediakan. Tabel tersebut terdiri dari 3 kolom, kolom pertama berisi nominal besar pemasukan siswa, kolom kedua berisi nominal rencana pengeluaran siswa, dan kolom ketiga berisi nominal saldo akhir siswa.

7) Soal Nomor 7

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 7 disajikan pada gambar 4.47 di bawah ini.

7. a) Diskon : harga : 25%
Diskon : 100
Dit : Persentase diskon
Jawab : $\frac{100}{256} \times 100\% = 25\%$

b) Rp 256,430 - Rp 100,000 = Rp 156,430
Saya dapat menggetahui harga asli dan Diskonnya sehingga track fortipu.

Gambar 4.47

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 7

Berdasarkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ untuk soal nomor 7 yang termuat pada gambar 4.47, siswa diminta untuk mencari struk pembayaran yang tertera potongan harga (diskon), soal nomor 7 terdapat dua poin jawaban. Soal pertama merupakan soal nomor 7.a., siswa diminta untuk menghitung besar persentase yang ada pada struk belanja tersebut. Gambar 4.47 merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₅ pada nomor 7.a., dan 7.b. Terlihat bahwa subjek S₅ menuliskan harga belanja Rp. 256 diskon Rp. 100, kemudian untuk mencari persentase diskon pada struk belanja subjek S₅ membagi diskon sebesar Rp. 100 dengan harga beli sebesar Rp. 256 kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diskon yang didapatkan sebesar 25%.

Pada soal nomor 7.b., siswa diminta untuk menghitung harga barang setelah mendapatkan diskon. Terlihat bahwa subjek S₅ memberikan jawaban untuk memperoleh harga beli setelah mendapatkan diskon dengan cara harga beli awal sebesar Rp. 256.430 dikurangi diskon yang didapat sebesar Rp. 100.000. Dengan perhitungan Rp. 256.430 – Rp. 100.000 =

Rp.12.600, sehingga harga barang setelah mendapatkan diskon adalah Rp. 256.530.

8) Soal Nomor 8

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 8 disajikan pada gambar 4.48 di bawah ini.

Penghasilan		Potongan	
Gaji Pokok	2.341.300	Pot. Beras	0
T. Istri/Suami	0	0 IWP	234.130
T. Anak	0	Pot. PPh	16.266
T. Umum	180.000	Sewa Rmsh	0
T. Ta. Umum	0	Tunggakan	0
T. Papua	0	Utang	0
T. Terpentel	0	Pot. Lain	0
T. Struktur	0	Taperum	5.000
T. Fungsional	0		
T. Lain	0	Jml. Pot.	253.396
T. Bulat	70		
T. Beras	69.760	Jml. Bersih	2.352.000
T. Pajak	16.266		
Jml. Kotor	2.607.936		

8. Diket Pph = 2.341.300
 Uang : 2.352.000
 Dit : Perhitungan Pph ?
 Jwb : $\frac{2.341.300}{2.352.000} \times 100\%$
 = 6.342.00%

Gambar 4.48

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 8

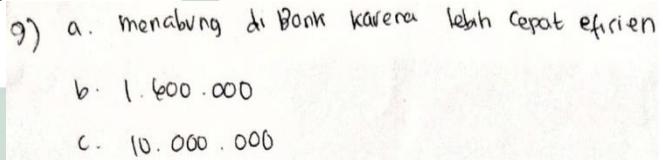
Pada gambar 4.48 di atas, terlihat bahwa subjek S₅ menghitung slip gaji dengan besar PPh Rp.2.341.300 dan uang sebesar Rp.2.352.000, kemudian subjek S₅ menghitung dengan cara membagi PPh dengan penghasilan kemudian dikali 100%. Sehingga:

$$\frac{\text{Rp. 2.341.300}}{\text{Rp. 2.352.000}} \times 100\% = \text{Rp. 6.342.000}$$

Siswa diminta untuk mencari slip gaji dan menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan pada soal nomor 8.

9) Soal Nomor 9

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S_5 pada soal nomor 9 disajikan pada gambar 4.49 di bawah ini.



9) a. menabung di Bank karena lebih cepat efisien
 b. 1.600.000
 c. 10.000.000

Gambar 4.49

Hasil Tertulis Subjek S_5 pada Soal Nomor 9

Pada soal nomor 9 terdapat 3 poin jawaban. Soal pertama nomor 9.a., siswa diminta untuk memberikan pendapat dari keputusan pembayaran yang harus diambil. Terlihat bahwa subjek S_5 memberikan pendapat untuk menabung di bank dengan alasan karena lebih cepat dan efisien.

Pada soal nomor 9.b., siswa diminta untuk menghitung besar bunga tabungan selama 4 bulan, jika setiap bulannya menabung sebesar Rp.10.000.000 dengan besar bunga perbulannya 0,5%. Terlihat bahwa subjek S_5 menuliskan besar bunga selama 4 bulan adalah Rp.1.600.000 tanpa memberikan perhitungan.

Pada soal nomor 9.c., siswa diminta untuk menghitung besar bunga pinjaman selama 7 tahun dengan bunga angsuran perbulan sebesar 1%. Terlihat bahwa subjek S_5 menuliskan besar angsuran perbulan sebesar 10.000.000.

10) Soal Nomor 10

Hasil jawaban tertulis tugas proyek literasi finansial subjek S₅ pada soal nomor 10 disajikan pada gambar 4.50 di bawah ini.

10) Tidak, karena saya tidak suka dengan sales asuransi

Gambar 4.50

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 10

Berdasarkan gambar 4.50 yang merupakan hasil jawaban tertulis subjek S₅ untuk soal nomor 10, terlihat bahwa subjek S₅ tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S₅ berpendapat tidak mendaftar karena saya tidak suka dengan sales asuransi. Sehingga pada soal nomor 10 siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai keikutsertaan dari salah satu asuransi sepeda motor dengan ketentuan pembayaran premi dan klaim yang sudah tertera pada soal.

b. Analisis Data Subjek

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek disajikan dalam Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.9

Ringkasan Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₅

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Subjek S ₅
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep	√

		keuangan dasar.	
	3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√
	4	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	–
	5	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	–
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	√
	4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	–

	2	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√
	5	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√
	6	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	—
	1	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	√
3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	—
	4	3. Membuat rencana keuangan sederhana	—

		dalam konteks yang dekat dengan mereka.	
	7.a	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	—
	7.a	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar. termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	—
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	—
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	—
	8	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	—
	9.a	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi	—

		mereka.	
	9.a	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	—
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	—
5	10	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	—
	9.b.c	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	—
	10	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	—
	9.c	4. Memecahkan masalah	—

		keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	
10	5.	Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	—

Tabel 4.10
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₅

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S₅
1	1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₅ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₅ mampu menggunakan

			pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.
6	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S_5 memberikan perhitungan anggaran dengan kurang tepat namun bisa menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung. Sehingga subjek S_5 mampu menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dengan tepat.	
3	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, subjek S_5 mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dengan tepat disertai dengan alasan yang logis.	
4	4. Menentukan keputusan	Berdasarkan jawaban tertulis	

		<p>sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.</p>	<p>No. Soal 4, nampak bahwa keputusan dan alasan yang diberikan subjek S₅ masih kurang tepat misalkan saja alasan untuk tidak membeli bolpoin karena masih bisa meminjam teman, padahal sebelumnya subjek S₅ mengidentifikasi bahwa bolpoin merupakan suatu kebutuhan dan jika dilihat uang yang dimiliki masih cukup jika ingin tetap membeli. Subjek S₅ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek S₅ tidak mampu</p>
--	--	---	--

			menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari dengan tepat.
5	5.	Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, Subjek S ₅ menjelaskan fungsi dokumen keuangan menyimpan slip pembayaran dengan alasan bisa digunakan untuk bahan dokumentasi dan kedepannya dapat mengetahui harga dan memperkirakan keuangan/pengeluaran. Dengan kata lain subjek S ₅ berpendapat bahwa tujuan penyimpanan dokumen keuangan digunakan sebagai referensi untuk memperkirakan pengeluaran kedepannya.

			Sehingga subjek S ₅ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.
	6	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, subjek S ₅ memberikan perhitungan anggaran dengan kurang tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung. Sehingga subjek S ₅ tidak mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar.
2	1	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₅ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan.

			Subjek S ₅ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
1	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S ₅ menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S ₅ mampu menggunakan pengetahuannya tentang produk keuangan umum.
4	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).		Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa keputusan dan alasan yang diberikan subjek S ₅ masih kurang tepat misalkan saja alasan untuk tidak membeli bolpoin karena

			<p>masih bisa meminjam teman, padahal sebelumnya subjek S₅ mengidentifikasi bahwa bolpoin merupakan suatu kebutuhan dan jika dilihat uang yang dimiliki masih cukup jika ingin tetap membeli. Subjek S₅ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek S₅ kurang mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan</p>
2	4.	Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2 dan</p>

			<p>kesimpulan laporan, terlihat bahwa subjek S₅ menuliskan secara rinci rencana belanja disertai dengan harga dari masing-masing barang dan menjelaskan fungsi dokumen keuangan seperti bisa mengatur keuangan dengan lebih baik. Sehingga subjek S₅ mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana.</p>
5	5.	<p>Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5 dan kesimpulan laporan, terlihat bahwa subjek S₅ menjelaskan fungsi dokumen keuangan menyimpan slip pembayaran dengan alasan bisa digunakan untuk bahan dokumentasi dan kedepannya dapat mengetahui</p>

			<p>harga dan memperkirakan keuangan/pengeluaran. Dengan kata lain subjek S₅ berpendapat bahwa tujuan penyimpanan dokumen keuangan digunakan sebagai referensi untuk memperkirakan pengeluaran kedepannya. Sehingga subjek S₅ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.</p>
6	6.	<p>Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 6, bahwa subjek S₅ telah memberikan perhitungan anggaran dengan kurang tepat dan menjelaskan sisa uang yang dimiliki akan ditabung. Sehingga subjek S₅ tidak mampu menerapkan</p>

			operasi numerik tunggal dan dasar.
1	7.	Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1, subjek S_5 telah menggunakan istilah keuangan dengan membuat rincian pengeluaran sehingga dapat diketahui berapa sisa pemasukan dari pengeluaran yang sudah disebutkan. Subjek S_5 mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda.

3	3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3, subjek S ₅ mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum.
	4	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, nampak bahwa keputusan dan alasan yang diberikan subjek S ₅ masih kurang tepat misalkan saja alasan untuk tidak membeli bolpoin karena masih bisa meminjam teman, padahal sebelumnya subjek S ₅ mengidentifikasi bahwa bolpoin merupakan suatu kebutuhan dan

			<p>jika dilihat uang yang dimiliki masih cukup jika ingin tetap membeli. Subjek S₅ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek S₅ kurang mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.</p>
4	3.	Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4, keputusan dan alasan yang diberikan subjek S₅ masih kurang tepat misalkan saja alasan untuk tidak membeli bolpoin karena masih bisa meminjam teman, padahal</p>

			<p>sebelumnya subjek S₅ mengidentifikasi bahwa bolpoin merupakan suatu kebutuhan dan jika dilihat uang yang dimiliki masih cukup jika ingin tetap membeli. Subjek S₅ dapat membuat rencana belanja baru dan memberikan alasan namun masih terdapat sedikit alasan kurang logis terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Sehingga subjek S₅ kurang mampu membuat rencana keuangan sederhana.</p>
7.a	4.	<p>Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S₅ memberikan cara dan penyelesaian yang salah dan tidak sesuai dengan apa yang</p>

			<p>diketahui pada struk belanja tersebut. Karena subjek S_5 hanya memasukkan salah satu diskon saja, padahal pada saat itu ada beberapa diskon yang didapat. Sehingga subjek S_5 tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan dengan tepat.</p>
7.a	5.	<p>Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.a, subjek S_5 memberikan cara dan penyelesaian yang salah dan tidak sesuai dengan apa yang diketahui pada struk belanja tersebut. Karena Subjek S_5 hanya memasukkan salah satu diskon saja, padahal pada saat itu ada beberapa diskon yang didapat. Sehingga subjek S_5 tidak mampu</p>

			menerapkan berbagai operasi numerik dasar dengan tepat.
	7.b	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 7.b, subjek S ₅ memberikan cara dan penyelesaian dari harga beli setelah mendapatkan diskon dengan kurang tepat. Subjek S ₅ kurang mampu mengevaluasi dokumen keuangan dengan tepat, karena besar diskon yang didapatkan adalah Rp. 250.000 bukan Rp. 100.000. Sehingga subjek S ₅ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan dengan tepat.
4	8	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S ₅ memberikan cara dan jawaban

		<p>kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.</p>	<p>yang kurang tepat serta subjek S₅ tidak mampu mengevaluasi dokumen slip gaji tersebut. Sehingga subjek S₅ tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
8	2.	<p>Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 8, subjek S₅ memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat serta subjek S₅ tidak mampu mengevaluasi dokumen slip gaji tersebut. Sehingga subjek S₅ tidak mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.</p>
9.a	3.	<p>Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S₅</p>

		<p>bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>	<p>memberikan pendapat untuk menabung di bank dengan alasan karena lebih cepat dan efisien. Dengan kata lain subjek S₅ berpikir bahwa dengan menabung lebih efektif daripada meminjam di bank. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ kurang mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum dengan tepat.</p>
9.a	4.	<p>Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.a, subjek S₅ memberikan pendapat untuk menabung di bank dengan alasan karena lebih cepat dan efisien. Dengan kata lain subjek S₅ berpikir bahwa dengan menabung lebih</p>

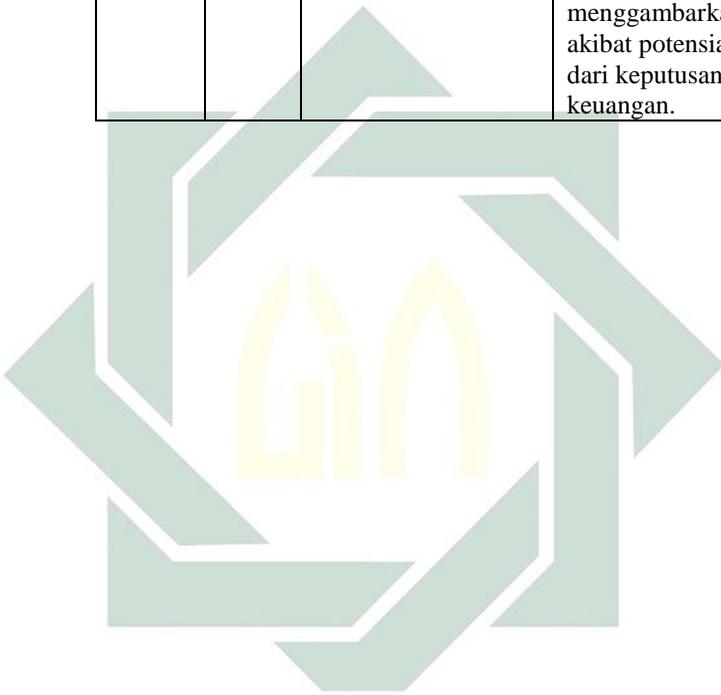
			efektif daripada meminjam di bank. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S_5 kurang mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang dengan tepat.
	9.b	5. Memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_5 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menuliskan besar bunga selama 4 bulan adalah 1.600.000 tanpa memberikan perhitungan. Sehingga subjek S_5 tidak mampu memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum baginya.
5	10	1. Menerapkan pemahaman	Berdasarkan jawaban tertulis

		<p>mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.</p>	<p>No. Soal 10, subjek S_5 tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S_5 berpendapat tidak mendaftar karena saya tidak suka dengan sales asuransi. Sehingga subjek S_5 tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang.</p>
	9.b.c	<p>2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.b, subjek S_5 memberikan cara dan jawaban yang kurang tepat dengan menuliskan besar bunga selama 4 bulan adalah 1.600.000 tanpa</p>

			<p>memberikan perhitungan. Kemudian berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c., Subjek S₅ tidak memberikan cara dan menjawab kurang tepat dengan menuliskan besar angsuran perbulan sebesar 10.000.000. Sehingga subjek S₅ tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>
10	3.	Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	<p>Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, subjek S₅ tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S₅ berpendapat tidak mendaftar karena saya tidak suka dengan sales asuransi. Sehingga subjek S₅ tidak mampu menerapkan</p>

			pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang.
9.c	4.	Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 9.c., Subjek S ₅ tidak memberikan cara dan menjawab kurang tepat dengan menuliskan besar angsuran perbulan sebesar 10.000.000. Sehingga subjek S ₅ tidak mampu memecahkan masalah keuangan.
10	5.	Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 10, Subjek S ₅ tidak memberikan perhitungan besar premi ataupun besar klaim yang akan diterima, subjek S ₅ berpendapat

			tidak mendaftar karena saya tidak suka dengan sales asuransi. Sehingga subjek S ₅ tidak mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.
--	--	--	--



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Profil Literasi Finansial dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif.

Berikut pembahasan hasil penelitian literasi finansial dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pembahasan ini didasarkan pada hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada BAB IV.

1. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Sangat Kreatif.

Siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif mampu memenuhi dengan sangat baik indikator literasi finansial, siswa mampu memenuhi indikator pada level 1. Siswa mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar, membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari, menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari, serta menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.

Pada level 2 siswa juga memenuhi indikator nomor 1, 3, 4, 5, 6 literasi finansial, sehingga siswa mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menentukan nilai anggaran yang sederhana, menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.

Siswa memenuhi semua indikator pada level 3 literasi finansial, sehingga siswa mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan

sehari-hari, menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan, membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka, menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan, menerapkan berbagai operasi numerik dasar termasuk menghitung persentase seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.

Pada level 4 literasi finansial siswa mampu memenuhi indikator nomor 3, 4, dan 5. Siswa mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka, menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang, serta memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka seperti biaya administrasi, biaya asuransi, angsuran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap.

Siswa memenuhi semua indikator pada level 5, sehingga siswa mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis, memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap, serta menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menjawab soal.¹ Kefasihan siswa terlihat pada saat siswa mampu menghitung besar persentase diskon dan harga barang setelah mendapatkan diskon, siswa juga mampu menafsirkan asuransi yang sudah ditawarkan. Fleksibilitas terlihat pada saat siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan

¹Helarius Ryan dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", *Satya Widya*, Vol. 30, No.2. (Desember 2014), h. 82.

sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan siswa, siswa juga mampu memberikan solusi dari cara pembayaran yang ditawarkan. Kebaruan ditunjukkan pada saat siswa mampu membuat anggaran belanja baru sesuai dengan uang saku dan kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif mampu memenuhi 25 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

2. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif.

Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif mampu memenuhi dengan baik indikator literasi finansial, siswa mampu memenuhi indikator nomor 1, 3, 4, 5, dan 6 pada level 1. Siswa hanya mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari, menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari, serta menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.

Pada level 2 siswa memenuhi semua indikator literasi finansial, sehingga siswa mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan istilah dan konsep keuangan, menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa), menentukan nilai anggaran yang sederhana, menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan, serta menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.

Siswa memenuhi indikator nomor 1, 3, 4, 5, dan 6 pada level 3 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka

seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka, menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan, menerapkan berbagai operasi numerik dasar termasuk menghitung persentase seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.

Pada level 4 literasi finansial siswa hanya mampu memenuhi indikator nomor 4. Siswa hanya mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Siswa memenuhi indikator nomor 1, 3, dan 5 pada level 5, sehingga siswa hanya mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan namun tak tertulis, serta menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kreatif mampu menunjukkan kefasihan dan fleksibilitas dalam menjawab soal.² Kefasihan siswa terlihat pada saat siswa mampu menghitung besar persentase diskon dan harga barang setelah mendapatkan diskon, siswa juga mampu menafsirkan asuransi yang sudah ditawarkan. Fleksibilitas terlihat pada saat siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan siswa, siswa juga mampu memberikan solusi dari cara pembayaran yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kreatif mampu memenuhi 21 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

²Helarius Ryan dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", *Satya Widya*, Vol. 30, No.2. (Desember 2014), h. 82.

3. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Cukup Kreatif.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif mampu memenuhi dengan cukup baik indikator literasi finansial, siswa mampu memenuhi indikator nomor 1, 2, 3, 5, dan 6 pada level 1. Siswa hanya mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar, membedakan kebutuhan dan keinginan, menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari, serta menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.

Pada level 2 siswa memenuhi indikator nomor 1, 2, 4, 6, dan 7 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan istilah dan konsep keuangan, menentukan nilai anggaran yang sederhana, menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan, serta menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.

Siswa memenuhi indikator nomor 1, 4, 5, dan 6 pada level 3 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan, menerapkan berbagai operasi numerik dasar termasuk menghitung persentase seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.

Pada level 4 literasi finansial siswa hanya memenuhi indikator nomor 5. Siswa hanya mampu memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap. Siswa hanya memenuhi

indikator nomor 5 pada level 5 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif hanya mampu menunjukkan fleksibilitas dalam menjawab soal.³ Fleksibilitas terlihat pada saat siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan siswa, siswa juga mampu memberikan solusi dari cara pembayaran yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif mampu memenuhi 16 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

4. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kurang Kreatif.

Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif mampu memenuhi dengan cukup baik indikator literasi finansial, siswa mampu memenuhi indikator nomor 1, 3, dan 5 pada level 1. Siswa hanya mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, membedakan kebutuhan dan keinginan, menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.

Pada level 2 siswa memenuhi indikator nomor 1, 2, 4, 5, dan 7 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan istilah dan konsep keuangan, menentukan nilai anggaran yang sederhana, menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.

³Helarius Ryan dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", *Satya Widya*, Vol. 30, No.2. (Desember 2014), h. 82.

Siswa memenuhi indikator nomor 1, 4, 5, dan 6 pada level 3 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan, menerapkan berbagai operasi numerik dasar termasuk menghitung persentase seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.

Pada level 4 literasi finansial siswa mampu memenuhi indikator nomor 3, 4, dan 5. Siswa mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka, menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang, serta memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka seperti biaya administrasi, biaya asuransi, angsuran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap.

Pada level 5 siswa tidak mampu memenuhi semua indikator literasi finansial, sehingga siswa tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan namun tak tertulis, memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap, serta menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas. Hal tersebut terjadi karena siswa masih kurang memahami permasalahan matematika mengenai bunga bank, PPh, dan biaya angsuran yang sudah ditawarkan. Sehingga siswa tidak mampu memecahkan permasalahan yang diberikan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif hanya mampu menunjukkan kefasihan

dalam menjawab soal.⁴ Kefasihan siswa terlihat pada saat siswa mampu menghitung besar persentase diskon dan harga barang setelah mendapatkan diskon.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif mampu memenuhi 15 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

5. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Berbasis Proyek Berdasarkan Kemampuan Berpikir Tidak Kreatif.

Siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif kurang mampu memenuhi dengan baik indikator literasi finansial, siswa mampu memenuhi indikator nomor 1, 2, 3, dan 5 pada level 1. Siswa hanya mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari.

Pada level 2 siswa memenuhi indikator nomor 1, 2, 4, 5, dan 7 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan istilah dan konsep keuangan, menentukan nilai anggaran yang sederhana, menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.

Siswa hanya memenuhi indikator nomor 1 pada level 3 literasi finansial, sehingga siswa hanya mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴Helarius Ryan dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", *Satya Widya*, Vol. 30, No.2. (Desember 2014), h. 82.

Pada level 4 literasi finansial siswa tidak mampu memenuhi semua indikator. Sehingga siswa tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa, mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci, menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka, menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang, serta memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap.

Pada level 5 siswa juga tidak mampu memenuhi semua indikator literasi finansial, sehingga siswa tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan namun tak tertulis, memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap, serta menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif tidak mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dalam menjawab soal.⁵ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif memiliki literasi finansial yang paling rendah karena hanya mampu memenuhi 10 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

Tabel 5.1 menunjukkan gambaran secara umum perbedaan literasi finansial siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak

⁵Helarius Ryan dkk, "Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang", *Satya Widya*, Vol. 30, No.2. (Desember 2014), h. 82.

kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek. Tanda centang (√) menunjukkan bahwa siswa memenuhi indikator literasi finansial. Sedangkan tanda strip (–) menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi indikator literasi finansial.

Tabel 5.1
Literasi Finansial Berdasarkan 5 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Level	Indikator Literasi Finansial	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				
		Sangat Kreatif	Kreatif	Cukup Kreatif	Kurang Kreatif	Tidak Kreatif
1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√	√	√	√	√
	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	√	–	√	–	√
	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	√	√	√	√	√
	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	√	√	–	–	–
	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan	√	√	√	√	√

	sehari-hari.					
	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√	√	√	–	–
2	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.	√	√	√	√	√
	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	–	√	√	√	√
	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka	√	√	–	–	–

	(siswa).					
	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	√	√	√	√	√
	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√	√	–	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan keuangan.	√	√	√	–	–
	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	–	√	√	√	√
3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan	√	√	√	√	√

	bagi mereka. Seperti penjualan dan pembelian barang dagangan dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	√	–	–	–	–
3.	Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√	√	–	–	–
4.	Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	√	√	√	√	–
5.	Menerapkan berbagai operasi numerik dasar. termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya.	√	√	√	√	–
6.	Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin	√	√	√	√	–

	yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.					
4	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	-	-	-	-	-
	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	-	-	-	-	-
	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum bagi mereka.	√	-	-	√	-
	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√	√	-	√	-
	5. Memecahkan	√	-	√	√	-

	<p>masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.</p>					
5	<p>1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.</p>	√	√	-	-	-
	<p>2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.</p>	√	-	-	-	-
	<p>3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.</p>	√	√	-	-	-

	4. Memecahkan masalah keuangan. Seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap.	√	–	–	–	–
	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas.	√	√	√	–	–
Jumlah Indikator	29	25	21	16	15	10

B. Diskusi Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif dapat dilihat masing-masing memenuhi indikator literasi finansial yang berbeda. Pada level 1 siswa dengan kemampuan berpikir kreatif, dan kurang kreatif tidak memenuhi indikator nomor 2. Mereka tidak mampu menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar, sehingga mereka kurang mampu membuat rencana anggaran baru dan kurang bisa menjelaskan tujuan penggunaan dari sisa uang yang masih dimiliki.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 4. Mereka tidak mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari, sehingga mereka membuat rencana belanja baru dengan beberapa alasan yang kurang logis, seperti menunda pembelian barang yang dianggap keinginan dan memberikan solusi meminjam kepada teman terlebih dahulu padahal siswa masih memiliki cukup uang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan tanpa harus meminjam kepada teman.

Siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 6. Mereka tidak mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri, terdapat perencanaan yang kurang baik sehingga anggaran yang dibuat melebihi jatah uang saku dan terdapat pula perhitungan pengeluaran uang yang masih kurang teliti.

Pada level 2 siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif tidak memenuhi indikator nomor 2, terdapat perhitungan anggaran yang kurang teliti sehingga sisa uang yang dimiliki tidak sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang sudah direncanakan. Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 3. Mereka tidak mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). Hal ini terlihat saat membuat rencana belanja baru terdapat beberapa alasan yang kurang logis, seperti menunda pembelian barang yang dianggap keinginan dan memberikan solusi meminjam kepada teman terlebih dahulu padahal siswa masih memiliki cukup uang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan tanpa harus meminjam kepada teman.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif tidak memenuhi indikator nomor 5. Siswa tidak mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Hal ini terlihat bahwa siswa tidak menyimpan struk belanja dengan alasan hanya memenuhi kantong dompetnya saja, dengan demikian siswa mempunyai pemikiran bahwa tidak terlalu penting menyimpan struk belanja.

Siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 6. Mereka tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal untuk menjawab pertanyaan

keuangan, hal tersebut terjadi karena kurang teliti saat menghitung. Kemudian, siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif tidak memenuhi indikator nomor 7. Siswa tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan dikarenakan kurang teliti dalam melakukan perhitungan.

Pada level 3 siswa dengan kemampuan berpikir kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 2. Mereka tidak mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan, hal tersebut terjadi karena mereka menunda pembelian barang yang dianggap keinginan dan memberikan solusi meminjam kepada teman terlebih dahulu padahal siswa masih memiliki cukup uang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan tanpa harus meminjam kepada teman.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif tidak mampu memenuhi indikator nomor 3. Mereka tidak mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka. Hal tersebut terlihat karena alasan yang diberikan masih kurang logis.

Siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 4, 5, dan 6. Siswa tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan, menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Seperti struk belanja, bunga bank, dan lain sebagainya, serta menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dan ketelitian dalam menghitung besar persentase dari diskon yang didapat.

Pada level 4 siswa dengan kemampuan sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 1 dan 2. Siswa tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa dan tidak mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Siswa menghitung dengan cara sederhana, yakni dengan membagi besar PPh dengan besar gaji pokok/gaji kotor kemudian dikalikan dengan 100%. Hal tersebut terjadi karena mereka kurang memahami cara yang seharusnya digunakan untuk menghitung besar persentase PPh yang harus dibayarkan, karena menghitung PPh

merupakan suatu hal yang kurang umum bagi mereka. Sehingga mereka kesulitan dan tidak mengetahui berapa besar persentase PPh yang harus dibayarkan.

Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif, cukup kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 3. Mereka tidak mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum. Mereka kurang memahami produk keuangan seperti bunga bank, sehingga mereka mengalami kesulitan karena kurang mengetahui cara yang seharusnya digunakan untuk memberikan solusi dari cara pembayaran yang ditawarkan.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 4. Mereka tidak mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Mereka kurang memahami produk keuangan seperti bunga bank sehingga mereka kesulitan dalam memperhitungkan keputusan cara pembayaran yang akan diambil.

Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif dan tidak kreatif tidak memenuhi indikator nomor 5. Mereka tidak mampu memecahkan masalah dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka seperti biaya administrasi, biaya asuransi, anggaran, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap. Mereka mengalami kesulitan karena mereka kurang memahami cara dan fungsi dari produk keuangan yang ditawarkan, karena bunga bank merupakan hal baru bagi mereka.

Pada level 5 siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tidak memenuhi indikator nomor 2 dan 4. Siswa tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks dan tidak mampu memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap. Siswa kesulitan memahami konteks fungsi dan tujuan produk keuangan berupa asuransi, sehingga siswa tidak mampu memberikan solusi penyelesaian dengan baik.

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif tidak memenuhi indikator nomor 1, 2, 3, dan 4. Siswa tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis, serta memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian

aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap. Siswa kurang memahami fungsi dan tujuan produk keuangan berupa asuransi, sehingga siswa kesulitan dalam memberikan solusi dari permasalahan yang diberikan.

Siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif dan tidak kreatif sama sekali tidak memenuhi indikator pada level 5. Sehingga mereka tidak mampu menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang, menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks, menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis, memecahkan masalah keuangan seperti biaya administrasi, biaya asuransi, biaya gaji, rugi penjualan atau pembelian aset tetap karena tidak setiap periode kita bisa menjual aset tetap, serta menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan dan menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas. Hal tersebut terlihat karena mereka kesulitan dalam menyelesaikan masalah mengenai asuransi dan kurangnya pemahaman dan wawasan mengenai asuransi. Sehingga mereka hanya memberikan jawaban singkat tanpa ada perhitungan dan pemikiran konsekuensi jangka panjang.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir sangat kreatif

Siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek memiliki literasi finansial yang paling tinggi karena mampu memenuhi 25 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial.

2. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif

Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek memiliki literasi finansial tertinggi kedua setelah siswa dengan kemampuan berpikir sangat kreatif, karena mampu memenuhi 21 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial.

3. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir cukup kreatif

Siswa dengan kemampuan berpikir cukup kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek memiliki literasi finansial tertinggi ketiga, karena hanya mampu memenuhi 16 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial.

4. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kurang kreatif

Siswa dengan kemampuan berpikir kurang kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek memiliki literasi finansial tertinggi keempat, karena hanya mampu memenuhi 15 indikator dari 29 indikator literasi finansial.

5. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir tidak kreatif

Siswa dengan kemampuan berpikir tidak kreatif dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek memiliki

literasi finansial yang paling rendah, karena hanya mampu memenuhi 10 indikator dari 29 indikator lima level literasi finansial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Literasi finansial sangat perlu diperkenalkan kepada siswa, salah satu cara yang bisa digunakan oleh guru mata pelajaran matematika adalah dengan memberikan latihan soal/masalah keuangan melalui materi aritmatika sosial sehingga siswa dapat lebih berinteraksi dan berlatih mengenai literasi keuangan, dengan demikian pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan bisa menjadi lebih baik.
2. Kajian penelitian ini masih terbatas pada literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berbasis proyek berdasarkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian yang serupa, hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai literasi finansial siswa namun dari tinjauan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, Siti. Skripsi. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Mili Dan Kotak Ajaib Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Menabung Dan Investasi Untuk Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2015/2016”, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Cummins, M. M., dan Haskel J. H, S. “*Financial Attitudes And Spending Habits Of University Freshmen*”, *Journal Of Economic Education Research*, Vol.10 No.1, 2013.
- Elanda, Eca Ocvafebrina. Skripsi. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aritmatika Sosial Berbasis Masalah untuk Melatihkan Literasi Finansial Siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya”, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Gumulya, Jessica. “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*”, Vol.11 No.1, Juni 2013.
- Iskandar. “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Gp Press, 2009.
- Laily, Nujmatul. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”, 2013.
- Mas’udah, Itsna Laitatul. Skripsi, “Profil Literasi Finansial Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Perbedaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua”, Surabaya, UIN sunan ampel Surabaya, 2017.
- Mawaddah, Ne., Dkk, “Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Metakognisi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis”, *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, Vol.4 No.1, 2015.

- Mendari, Ananstasia Sr., dan Suramaya. "Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa STIE Musi", Vol.9 No.2, Oktober 2013.
- Meydjayanti. Skripsi "Deskripsi Teori Penelitian Pengembangan E-Comic", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muaddab, Hafis. "Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Hijau Pada Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Jombang", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.2 No.2, Juli 2015.
- Muaddab, Hafis. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *JMK*, Vol.17 No.1, Maret 2015.
- Nina Septiani., dan Maria Rio Rita. "Melek Finansial Dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, 2013.
- Nirmalitasari, Octa S. Skripsi. "Profil Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Open-Start Pada Materi Bangun Datar", Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Noer, Sri Hastuti, "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open-Ended", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.5 No.1, Januari 2011.
- Rahayu, Dwi Shinta. "Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Statistika", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol.2 No.2, September 2016.

- Rahmazatullaili., Dkk, “Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model *Project Based Learning*”, *Jurnal Tadris Matematika*, Vol.10 No.2, Nopember 2015.
- Rasyid, Rosyeni. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol.1 No. 2, September 2012.
- Ridvia, Lisa, Dkk, “Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah Rangkuman Dari Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles Dan A. Michael”.
- Rosidi, Irsad., dan Yunin Hidayati, “Identifikasi Kemampuan Penyelesaian Masalah Mahasiswa Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, Oktober, 2016.
- Ryan, Helarius., Dkk, “Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) Pada Materi Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang”, Vol.30 No.2, 2014.
- Shalahuddinta, Alfin., dan Susanti, “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan”, *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, Vol.2 No.2, 2014.
- Sina, Peter Garlans. “Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak (Kajian Pustaka)”, *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol.14 No.1, April 2014.
- Siswono, Tatag Yuli Eko, “Desain Tugas untuk Mengidentifikasi kemampuan berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika”, *Jurnal unej*, Oktober 2007.

- Susanti. Skripsi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Titu, Maria Anita, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi”, *Prosiding Seminar Nasional*, Mei 2015.
- Tsalitsa, Alina., dan Yanuar Rachmansyah. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus”, *Media Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.31 No.1, Januari 2016.
- Wati. Trisia., Zulkardi., dan Ely Susanti. “Pengembangan Bahan Ajar Pmri Topik Literasi Finansial Pada Aritmatika Sosial Kelas VII”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sriwijaya, 2014.
- Welly Kardinal., dan Ratna Juwita. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang”, 2015.
- Wibowo, Edi Wahyu. “Evaluasi Pembelajaran Matakuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Pasar Minggu”, *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol.5 No.2, November 2016.
- Widyaningrum, Indah. “Desain Pembelajaran Materi Aritmatika Sosial Dengan Model Permainan Pasar-Pasaran”, *TKIP Muhammadiyah Pagaram*, 2015.
- Widyatun, Diah S.ST, Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Tugas, Diakses dari <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id>, pada tanggal 19 januari 2018.

Y, Sutrisno. Skripsi. “*Financial Attitude dan Spending Habits* dikalangan Mahasiswa Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin”, FEB Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.

Yulistia, Annisa., Dkk, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar”, *Jurnal Skripsi*, Agustus 2014.

Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.6 No.1, 2017.

